

**PENGARUH PENGGUNAAN *TREND FORECASTING* 2017/2018
TERHADAP KREATIVITAS MENDESAIN BUSANA PESTA
SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 PENGASIH
KULONPROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Khoirunisa
NIM. 13513241040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

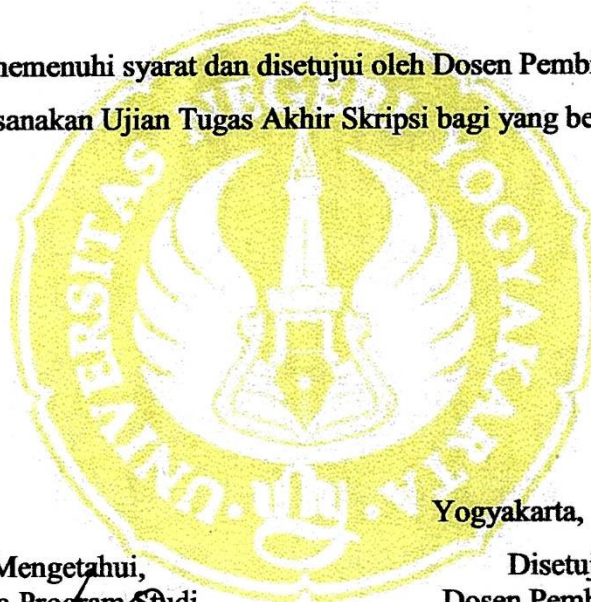
LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH PENGGUNAAN BUKU TREND FORECASTING 2017/2018
TERHADAP KREATIVITAS MENDESAIN BUSANA PESTA
SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 PENGASIH
KULONPROGO**

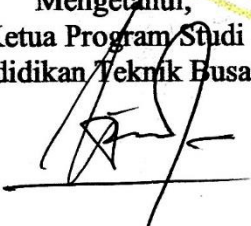
Disusun Oleh :
Khoirunisa
NIM. 13513241040

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan




Yogyakarta, Februari 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana


Dr. Widi Hastuti, M.Pd.
NIP. 19721115 200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Sri Widarwati, M.Pd
NIP. 19610622 198702 2 001

SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khoirunisa

NIM : 13513241040

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Buku Trend Forecasting 2017/2018
Terhadap Kreativitas Menggambar Busana Pesta Malam
Siswa SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 21 Desember 2017

Yang Menyatakan,



Khoirunisa

NIM. 13513241040

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH PENGGUNAAN BUKU TREND FORECASTING 2017/2018
TERHADAP KREATIVITAS MENDESAIN BUSANA PESTA MALAM
SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 PENGASIH
KULONPROGO**

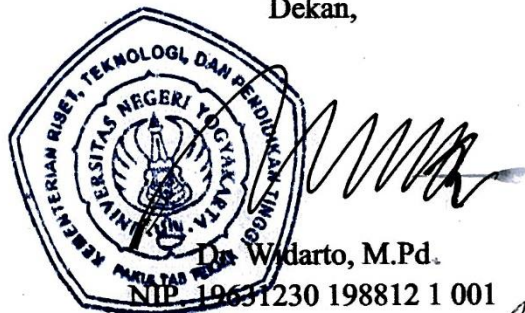
Disusun Oleh :
Khoirunisa
NIM. 13513241040

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada
tanggal

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sri Widarwati, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		23 Februari 2018
Dr. Widiastuti Sekretaris		26 Februari 2018
Afif Ghurub Bestari, M.Pd. Penguji		26 Februari 2018

Yogyakarta, Februari 2018
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dekan, Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

HALAMAN MOTTO

“Hidup hanya sekali, maka hiduplah dengan dahsyat“

(Tung Desem Waringin)

“Menolonglah orang lain, pasti akan dipermudah segala urusan”

(Partini)

“Berikan yang terbaik disetiap kesempatan yang kamu punya“

(Penulis)

“Selesaikan apa yang sudah kamu mulai, belajar dari setiap hal yang didapat ”

(Muhdi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya ini kepada :

1. Mamak dan Bapak tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, pengorbanan, serta tak letih berdoa dan bekerja keras demi keberhasilan anak-anaknya.
2. Adik-adikku tercinta Syaiful Umam dan Ghina Tsabita Hania. Karena kalian Mbak selalu berusaha menjadi dewasa dan mandiri.
3. Mas Kamal dan Mas Dian kakak sepupu yang selalu mendukung secara moril dan materi, memberikan arahan dan masukan.
4. Keluarga besar Mbah Goetomo yang sudah mendukung dan mendo'akan.

**PENGARUH PENGGUNAAN BUKU TREND FORECASTING 2017/2018
TERHADAP KREATIVITAS MENDESAIN BUSANA PESTA
SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 PENGASIH
KULONPROGO**

Oleh :
Khoirunisa
NIM. 13513241040

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui kreativitas siswa mendesain busana pesta sebelum menggunakan *Trend Forecasting* 2017/2018, (2) mengetahui kreativitas siswa mendesain busana pesta sesudah menggunakan *Trend Forecasting* 2017/2018, (3) mengetahui adanya pengaruh menggunakan *Trend Forecasting* 2017/2018 terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo.

Penelitian eksperimen ini merupakan penelitian dengan pendekatan *Pra-Eksperiment*. Desain penelitian menggunakan *the one group pretest-posttest*. Teknik pengambilan sampel dengan *Probability sampling* jenisnya *simple random sampling*. Cara menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *isaac* dan *michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Dari populasi 65 siswa diperoleh jumlah sampel sebanyak 55 siswa. Validitas instrumen menggunakan validitas isi dan ahli menyatakan layak. Reliabilitas instrumen menggunakan teknik *inter-rater* diperoleh hasil 100% rater sepakat. Analisis data menggunakan analisis deskriptif & inferensial. Uji Prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis menggunakan uji *T-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kreativitas siswa sebelum menggunakan *Trend Forecasting* yaitu 0% siswa mencapai kategori kreatif dan sangat kreatif, 3,6% siswa masuk pada kategori cukup kreatif. 9,1% mencapai kategori kurang kreatif, 61,8 % siswa masuk kategori tidak kreatif sedangkan 25,5% siswa masuk kategori sangat tidak kreatif (2) kreativitas sesudah menggunakan *Trend Forecasting* 2017/2018 yaitu 3,6% siswa mencapai kategori sangat kreatif, 40,0% siswa kategori kreatif. 27,3% mencapai kategori cukup kreatif, 29,1 % siswa kategori kurang kreatif dan 0% siswa kategori tidak kreatif dan sangat tidak kreatif (3) ada pengaruh penggunaan *Trend Forecasting* 2017/2018 terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo, Berdasarkan hasil uji t test $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $21,261 > 2,00488$ dengan signifikansi 0,000. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan buku *Trend Forecasting* 2017/2018 meningkatkan kreativitas menggambar busana pesta siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo.

Kata kunci : *Trend Forecasting*, Kreativitas, Desain busana, SMK.

**THE EFFECT OF THE USE OF THE BOOK TREND FORECASTING 2017/2018 ON THE
CREATIVITY IN DESIGNING PARTY DRESSES AMONG GRADE XII STUDENTS OF SMK
NEGERI 1 PENGASIH, KULONPROGO**

**Khoirunisa
NIM 13513241040**

ABSTRACT

This study aimed to find out: (1) the creativity in designing party dresses before the use of Trend Forecasting 2017/2018, (2) the creativity in designing party dresses after the use of Trend Forecasting 2017/2018, and (3) the effect of the use of Trend Forecasting 2017/2018 on the creativity in designing party dresses among Grade XII students of SMK Negeri 1 Pengasih, Kulonprogo.

This was an experimental study using the pre-experimental approach. The research design was the one group pretest-posttest design. The sample was selected using the probability sampling technique, namely the simple random sampling technique. The sample size was determined using the formula by Isaac and Michael with an error margin of 5%. Of 65 students in the population, 55 students were selected as the sample. The instrument validity was assessed in terms of the content validity and according to experts it was appropriate. The instrument reliability was assessed by the inter-rater technique and the agreement between raters was 100%. The data were analyzed using descriptive and inferential statistics. The prerequisite tests were tests of normality and homogeneity. The hypothesis testing used the t-test.

The results of the study were as follows. (1) Regarding the creativity before the use of Trend Forecasting 2017/2018, 0% of the students were creative and very creative, 3.6% were moderately creative, 9.7% were not creative enough, 61.8% were not creative, and 25.5% were completely not creative. (2) Regarding the creativity after the use of Trend Forecasting 2017/2018, 3.6% of the students were very creative, 40.0% were creative, 27.3% were moderately creative, 29.1% were not creative enough, and 0% was not creative and completely not creative. (3) There was an effect of the use of Trend Forecasting 2017/2018 on the creativity in designing party dresses among Grade XII students of SMK Negeri 1 Pengasih, Kulonprogo. The result of the t-test showed $t_{observed} > t_{table}$, i.e. $21.261 > 2.00488$, with a significance value of 0.000. This indicated that the use of Trend Forecasting 2017/2018 improved the creativity in designing party dresses among Grade XII students of SMK Negeri 1 Pengasih, Kulonprogo.

Keywords: Trend Forecasting, Creativity, Fashion Design, VHS

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga diberi kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Buku Trend Forecasting 2017/2018 Terhadap Kreativitas Menggambar Busana Pesta Siswa SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo Yogyakarta”.

Tugas Akhir Skripsi ini penulis susun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dalam menyelesaikan perkuliahan. Selama pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan dan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Ibu Sri Widarwati, M.Pd., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Dr. Widiastuti selaku Kaprodi Program Pendidikan Teknik Busana dan juga sekretaris penguji TAS.
3. Bapak Afif Ghurub Bestari, M.Pd. Selaku validator instrument TAS dan penguji.
4. Ibu Astutiningsih, S.Pd., selaku validator instrumen penelitian TAS.
5. Ibu Kapti Asiatun, M.Pd. dan Ibu Dr. Widjiningsih selaku penasihat akademik Pendidikan Teknik Busana Kelas A 2013.
6. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni, selaku Ketua Jurusan PTBB serta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
7. Bapak Dr. Widarto, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan TAS ini.
8. Bapak Prof. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo Yogyakarta yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.

10. Para guru dan staf SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian TAS ini.
11. Kesbangpol DIY, Kesbangpol Kulonprogo, Disdikpora DIY yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian.
12. Marinda Yuni, Luthfi Mala'il Khusna, dan Rohman Fauzi yang telah membantu dalam proses pengambilan dan pengolahan data.
13. Keluarga Anatiyya, Keluarga Kos Srikandi, Keluarga Besar HIMAGANA, Keluarga BEM FT UNY 2016 dan Keluarga Teknik Busana Kelas A 2013 yang telah menjadi tempat belajar dan berproses.
14. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menjadi tempat berjuang.
15. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan TAS ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 12 Desember 2017

Penulis,

Khoirunisa

NIM 13513241040

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Kreativitas.....	13
2. Sumber Belajar.....	16
3. Sumber Belajar Buku Trend Forecasting 2017/2018	20
4. Mata Pelajaran Menggambar Busana	33
5. Busana Pesta	34
6. Langkah-langkah Mendesain.....	36
7. Penggunaan Buku Trend.....	38
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Pikir.....	41
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III. METODE PENELITIAN.....	42
A. Desain dan Prosedur Eksperimen.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	44
E. Variabel Penelitian.....	45
F. Metode Pengumpulan Data.....	47
G. Instrumen Penelitian.....	50
H. Validitas Instrumen.....	54
I. Reliabilitas Instrumen.....	55
J. Analisis Data.....	56

K. Uji Persyaratan Analisis.....	58
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Deskripsi Data.....	60
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	66
C. Pengujian Hipotesis.....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Simpulan	76
B. Keterbatasan Penilitan.....	77
C. Implikasi.....	77
D. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Jenis-Jenis Sumber Belajar.....	18
Tabel 2.	Sub Tema Trend Vigilant.....	27
Tabel 3.	Silabus Semester Gasal Menggambar Busana.....	33
Tabel 4.	Penelitian Relevan.....	40
Tabel 5.	Desain Peneltian.....	43
Tabel 6.	Jumlah Siswa Kelas XI Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo Semester Gasal.....	50
Tabel 7.	Ketentuan jumlah sampel <i>isac</i> dan <i>newton</i>	52
Tabel 8.	Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Kreativitas Sub Tema Affix.....	54
Tabel 9.	Kriteria Kualitas Instrumen.....	55
Tabel 10.	Interpretasi Kriteria Penilaian Hasil Validasi Para Ahli.....	56
Tabel 11.	Kelayakan Lembar Penilaian Kreativitas Mendesain Busana Pesta.....	56
Tabel 12.	Hasil Perhitungan <i>Prosentage of agreement</i> pada instrument penliaian kreativitas.....	57
Tabel 13.	Distribusi frekuensi kreativitas mendesain busana pesta sebelum mempelajari buku Trend Forecasting 2017/2018.....	60
Tabel 14.	Kriteria Kreativitas Siswa Sebelum Menggunakan Sumber Belajar <i>Trend Forecasting</i> 2017/2018.....	62
Tabel 15.	Distribusi frekuensi kreativitas mendesain busana pesta setelah mempelajari buku Trend Forecasting 2017/2018.....	63
Tabel 16.	Kriteria Kreativitas Siswa Sesudah Menggunakan Sumber Belajar <i>Trend Forecasting</i> 2017/2018.....	64
Tabel 17.	Perbandingan data hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	66

Tabel 18.	Rangkuman Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> Kreativitas Menggambar Busana.....	67
Tabel 19.	Rangkuman Hasil Uji <i>Paired t-test</i>	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Nuansa Warna Tema Vigilant.....	25
Gambar 2. Nuansa warna Sub tema Numericraft.....	26
Gambar 3. Nuansa Warna Sub Tema Affix.....	28
Gambar 4. Nuansa Warna Sub Tema Substansial.....	29
Gambar 5. Kerangka Pikir.....	40
Gambar 6. Alur Penelitian.....	47
Gambar 7. Diagram Batang Frekuensi Kreativitas Siswa Menggambar Busana Pesta Sebelum Menggunakan buku Trend Forecasting 2017/2018.....	62
Gambar 8. Diagram Batang Frekuensi Kreativitas Siswa Menggambar Busana Pesta Sesudah Menggunakan buku Trend Forecasting 2017/2018.....	65
Gambar 9. Diagram Batang Perbandingan Hasil Data <i>pretest- posttest</i>	66
Gambar 10. Hasil Uji Homogenitas SPSS 17.....	68
Gambar 11. Kurva uji dua pihak.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penilaian Kreativitas Mendesain Busana Pesta (<i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>).....	83
Lampiran 2. Silabus.....	108
Lampiran 3. <i>Power Point</i> Pengenalan Buku Trend Forecasting 2017/2018.....	112
Lampiran 4. Data Hasil Kreativitas Siswa.....	119
Lampiran 5. Hasil Olah Data.....	125
Lampiran 6. <i>Expert Judgement</i> Instumen.....	129
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian.....	146
Lampiran 8. Tema Trend Forecasting 2017/2018.....	152
Lampiran 9. Dokumentasi Hasil Menggambar Busana Pesta Siswa.....	158
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia yang semakin maju dan berkembang menuntut sumber daya manusia menjadi kreatif dan dapat bersaing di era sekarang ini. Lahirnya sumber daya manusia yang kreatif mampu membawa perubahan besar bagi lingkungan bahkan bagi dunia. Pembaruan dibidang pembelajaran merupakan suatu kebutuhan meningkatkan ketercapaian pendidikan agar melahirkan sumber daya manusia yang sesuai dengan harapan. Pembaruan pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mampu mencapai tujuan pendidikan.

Membicarakan kualitas sumberdaya manusia tidak akan dapat dilepaskan dari pembicaraan tentang kualitas pendidikan, mengingat pendidikan mempunyai peran penting dalam penyiapan SDM. Peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan cara memperbaiki dan memperbarui kurikulum, metode, sumber belajar, sarana dan prasana, media pelajaran, kualitas tenaga pengajar. Metode yang baik juga perlu adanya sumber belajar yang baik karena sumber belajar merupakan jembatan penghubung materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs (<https://id.wikipedia.org>). SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang

mempunyai jurusan Tata Busana atau Busana Butik. Jurusan tersebut terdapat mata pelajaran menggambar busana. Mata pelajaran menggambar busana diberikan kepada siswa kelas X, XI, dan XII dengan porsi yang sesuai dengan silabus. Sebagai mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa mata pelajaran menggambar busana memiliki waktu tatap muka 3 jam pelajaran dalam seminggu.

Salah satu materi dalam mata pelajaran menggambar busana khususnya kelas XII adalah menggambar busana pesta sesuai kesempatan menggunakan teknik kering. Siswa dikatakan kreatif apabila mampu menciptakan gambar desain busana pesta yang original. Ketika proses penciptaan pun siswa mempunyai pemikiran yang luwes, terperinci dan lancar. Empat aspek kreatif tersebut mampu menjadi parameter kreativitas seseorang.

Kreativitas adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru atau mengembangkan hal-hal yang sudah ada menjadi berbeda. Ciri-ciri dari kreativitas yaitu kemampuan berpikir lancar, luwes, orisinal dan terperinci atau mengelaborasi. Kreativitas untuk melahirkan sesuatu yang baru yang dihasilkan oleh seseorang tidak semua tergantung pada bakat, tetapi kreativitas seseorang harus diasah dan selalu dikembangkan.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan, hasil desain busana siswa masih cenderung sama antara siswa satu dengan yang lain, masih sama dengan gambar contoh yang diberikan, dan masih cenderung sama dengan gambar dari referensi di internet. Hal itu menunjukkan siswa masih belum kreatif. Penyebab dari kurang kreatifnya siswa adalah siswa kurang menggali inspirasi dari berbagai sumber sehingga hasil gambar cenderung mempunyai kemiripan satu sama lain. Belum ada buku pembelajaran yang *up to date* dalam mata pelajaran menggambar busana.

Berikut adalah beberapa faktor yang menyebabkan siswa tidak kreatif dalam mengembangkan ide menggambar busana pesta yaitu : (1) kurangnya referensi tentang macam-macam desain busana pesta di perpustakaan sekolah baik berupa buku tentang desain, majalah *fashion* dan buku trend. (2) Terbatasnya penggunaan sumber belajar menggambar busana. (3) media yang digunakan dalam menyampaikan materi masih konvensional. (4) Siswa cenderung masih mudah terpengaruh terhadap hasil desain antara siswa satu dengan siswa lain, artinya siswa belum mempunyai prinsip dan karakter serta kreativitas dalam mencipta desain busana.

Berdasarkan masalah-masalah yang sudah disampaikan di atas, kreativitas dalam menciptakan gambar busana pesta sangat diperlukan. Pendidikan masa depan dituntut mampu untuk menyiapkan SDM yang memiliki *hard skill* dan *soft skill* secara terintegrasi melalui berbagai inovasi pembelajaran (Wagiran, JPTK Vol. 16, No.1 20017).

Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan adanya sumber belajar yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Penelitian ini menggunakan buku *Trend Forecasting 2017/2018* sebagai sumber belajar menggambar busana pesta yang kreatif. *Trend Forecasting 2017/2018* terdiri dari beberapa versi diantaranya yaitu versi IFC, BEKRAF, APPMI dan IPMI. Peneliti menggunakan *Trend Forecasting 2017/2018* versi IFC dan BEKRAF karena (1) Membahas detail tentang trend fashion sesuai dengan apa yang sedang terjadi (2) Memberikan contoh gambar desain ilustrasi pada setiap sub trend (3) Menjelaskan *color palette* secara lengkap pada setiap sub trend (4) Memberikan kata kunci pada setiap sub trend (5) Sudah dipublikasikan dalam *website* resmi BEKRAF dan APPMI, (6) Mudah didapatkan dan diperbarui, karena setiap pergantian *trend* selalu di perbarui dalam *website* resmi.

Berdasarkan kelebihan tersebut dapat memberikan petunjuk kepada siswa yang akan menggambar busana berdasarkan *Trend Forecasting 2017/2018 Grey Zone*. Tujuan dari meningkatkan kreativitas dalam menciptakan busana diharapkan dapat menumbuhkan siswa sebagai generasi baru dibidang busana yang selalu dinamis dan luwes dalam berpikir dan menciptakan busana. Seperti yang sudah diketahui bahwa busana tidak lepas dari *trend*.

Trend Forecasting 2017/2018 mempunyai tema besar *Grey Zone* yang merupakan visualisasi dari fenomena buramnya batasan antara baik dan jahat, hitam dan putih sehingga banyak kasus terjebak dalam wilayah abu-abu. Dalam buku *Trend Forecasting 2017/2018* terdapat empat tema yaitu *Archean, Vigilant, Cryptic, dan Digitalian*. Penelitian ini menggunakan tema *Vigilant* yang mempunyai tiga sub tema yaitu *Affix, Substansial, & Numericraft*. Masing-masing sub tema mempunyai karakteristik tersendiri. Sub tema *Affix* mempunyai ciri pada keunikan teknik pasang sambung. Sub Tema *Numericraft* mempunyai ciri pada adanya konsistensi detail. Sub tema *Substansial* mempunyai ciri solid dan kokoh. Adapun sifat dari tema *Vigilant* yaitu mempunyai teknik penyelesaian dan teknik detail menggunakan cara tradisional seperti rajut, sulam usus, *smock*, anyam.

Berdasarkan penjabaran diatas maka diputuskan memilih tema *Vigilant* karena (1) Tema *Vigilant* sesuai dengan karakteristik siswa SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo yaitu siswa sudah mempelajari teknik pasang sambung, anyaman, *smock* sehingga tidak asing lagi. (2) teknologi yang digunakan dalam tema *vigilant* mampu dijangkau oleh siswa SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo, yaitu menggunakan teknologi sederhana dan tradisional seperti *smock*, teknik pasang sambung, anyaman, dan rajut yang dikemas

dalam desain modern (3) Kulonprogo merupakan kabupaten di DIY yang mempunyai warisan budaya, seni, dan alam yang beragam, diharapkan mampu menjadi sumber ide yang sesuai dengan tema *Vigilant*. Berdasarkan pertimbangan tersebut diharapkan tema *Vigilant* mampu digunakan oleh siswa SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo sebagai acuan dalam menggambar busana pesta kreatif.

Kebutuhan busana pesta selalu mengalami permintaan. Busana pesta memiliki kegunaan untuk menonjolkan sisi keindahan pemakai, untuk itu desain busana pesta selalu menarik perhatian dan menggunakan detail-detail tertentu sebagai *point of interest*. Mendesain busana pesta dapat menggunakan beberapa metode teknik pewarnaan, salah satunya adalah teknik kering yaitu menggunakan pensil warna, crayon, spidol dan alat warna yang sifatnya kering. Pemilihan teknik kering karena sesuai dengan kemampuan kelas XII dan silabus mata pelajaran desain busana.

Kemudian harapan dari adanya penelitian ini, kreativitas siswa dapat lebih baik. Oleh karena itu penelitian ini untuk mengetahui kreativitas siswa dalam mendesain gambar busana sebelum dan sesudah menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018*. Berdasarkan penjabaran latar belakang yang sudah dipaparkan penelitian ini akan dilakukan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Buku *Trend Forecasting 2017/2018* terhadap Kreativitas Mendesain Busana Pesta Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya ketersediaan buku mengenai desain busana di perpustakaan sekolah sehingga siswa kurang *explore* kemampuannya dalam mendesain busana pesta.
2. Desain busana pesta antara siswa satu dengan siswa lain cenderung sama.
3. Kurangnya menggali inspirasi dari berbagai sumber sehingga hasil desain busana pesta siswa masih sederhana.
4. Belum pernah digunakan buku Trend Forecasting sebagai media pembelajaran sehingga media yang digunakan masih konvensional dan sama dari tahun ke tahun.
5. Siswa masih belum bisa membedakan busana yang *up to date* dan *out of date*.
6. Kreativitas masih rendah, terlihat dari gambar desain yang dihasilkan mempunyai kemiripan antar siswa, kemiripan dengan gambar contoh, dan kemiripan dengan gambar referensi.

C. Batasan Masalah

Pelajaran menggambar busana menuntut siswa menciptakan desain busana sesuai dengan materi, akan tetapi hasil desain busana yang dihasilkan siswa masih cenderung sama antara siswa satu dan siswa lain. Hal tersebut berarti siswa kurang kreatif dalam mendesain busana. Adapun beberapa masalah yang menyebabkan siswa kurang kreatif adalah koleksi buku tentang desain busana di perpustakaan sekolah masih minim dan kurang *up to date*, media dan metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional, siswa belum pernah mendapatkan materi dan sumber belajar *trend fashion*. Kreativitas siswa perlu ditingkatkan karena dalam mendesain suatu busana diperlukan kreativitas yang baik agar hasil desain busana juga lebih baik. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan meneliti mengenai kreativitas siswa sebelum dan sesudah diberikan materi *trend fashion* dengan sumber belajar buku *Trend Forecasting 2017/2018* dengan tema besar *Grey Zone*. Tema *Grey Zone* sendiri memiliki empat tema salah satunya *vigilant* tema yang dipilih peneliti dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

1. Bagaimana kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta sebelum menggunakan sumber belajar buku *Trend Forecasting 2017/2018* siswa kelas XII pada mata pelajaran menggambar busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo?

2. Bagaimana kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta sesudah menggunakan sumber belajar buku Trend Forecasting 2017/2018 siswa kelas XII pada mata pelajaran menggambar busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo?
3. Adakah pengaruh penggunaan sumber belajar buku Trend Forecasting 2017/2018 terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui :

1. Kreativitas siswa mendesain busana pesta sebelum menggunakan sumber belajar buku Trend Forecasting 2017/2018 siswa kelas XII pada mata pelajaran menggambar busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo
2. Kreativitas siswa mendesain busana pesta sesudah menggunakan sumber belajar buku Trend Forecasting 2017/2018 siswa kelas XII pada mata pelajaran menggambar busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo?
3. Pengaruh penggunaan sumber belajar buku Trend Forecasting 2017/2018 terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018* diharapkan mampu menumbuhkan kreativitas mendesain busana pesta.

2. Secara Praktis

a. Bagi peserta didik

- 1) Hasil penelitian dapat digunakan membantu siswa meningkatkan pemahaman materi yang disampaikan
- 2) Membantu siswa menggali inspirasi
- 3) Membantu siswa mengembangkan ide serta kreativitas dalam mencipta desain busana pesta.

b. Bagi guru dan calon guru

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan tentang media dan sumber pembelajaran desain busana
- 2) Sebagai alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam membuat desain busana pesta.

c. Bagi pihak sekolah

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah
- 2) Sebagai salah satu referensi menciptakan peserta didik yang kreatif

d. Bagi penulis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi karya yang dapat mengantarkan penulis dalam meraih gelar sarjana.
- 2) Sebagai ladang dalam mengaplikasikan dan mengamalkan ilmu yang sudah penulis dapatkan selama menimba ilmu di perkuliahan.

e. Bagi Program Pendidikan

- 1) Sebagai referensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana untuk penelitian selanjutnya
- 2) Memberikan informasi pengaruh penggunaan buku *Trend Forecasting* terhadap peningkatan kreativitas mendesain busana.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Menurut Munandar (2002 : 33) Kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Sedangkan menurut Semiawan (1987 : 8) Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru, atau melihat hubungan-hubungan baru antar unsur, data, atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Julius (1994:13) mengungkapkan bahwa kreativitas adalah dinamika yang membawa perubahan yang berarti, entah dalam dunia kebendaan, dunia ide, dunia seni, atau struktur sosial.

Sedangkan Ngalimun (2013 : 46) mengemukakan bahwa kreativitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya, menjadi sesuatu karya yang baru dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan, dan mencari alternative pemecahannya melalui cara-cara berpikir divergen. Selanjutnya Marsudi & Nuryadin (2007 : 27) kreativitas adalah apabila pengekanan dipindahkan atau dihilangkan oleh individu

sehingga dia bekerja dengan baik dan merasa aman mengetahui tujuannya serta dapat mengungkapkan potensinya yang fanatik.

Berdasarkan pemaparan tentang makna kreativitas, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan hal yang baru baik dalam bentuk produk fisik, gagasan, ide, pemikiran, cara yang dapat membawa perubahan yang berarti, sehingga dapat diterapkan dan digunakan untuk kemudahan kehidupan yang selanjutnya.

b. Ciri-Ciri Kreatif

Kreatif mempunyai ciri-ciri yang dapat dijadikan acuan untuk menyebut seseorang kreatif. Berikut adalah ciri-ciri kreatif menurut Julius (1994 : 49) :

- 1) Hasrat untuk mengubah hal-hal di sekelilingnya menjadi lebih baik
- 2) Kepekaan bersikap terbuka dan tanggap terhadap segala sesuatu
- 3) Minat untuk menggali lebih dalam dari yang tampak dipermukaan
- 4) Rasa ingin tahu semangat yang tak pernah berhenti untuk memperyanyakan
- 5) Mendalam dalam berpikir sikap yang mengarahkan untuk pemahaman yang mendalam pula
- 6) Konsentrasi mampu menekuni suatu permasalahan hingga menguasai seluruh bagiannya
- 7) Siap mencoba dan melaksanakan bersedia mencurahkan tenaga dan waktu untuk mencari dan mengembangkan
- 8) Kesabaran untuk memecahkan permasalahan dalam detailnya
- 9) Optimisme memadukan antusiasme dan rasa percaya diri
- 10) Mampu bekerja sama dan sanggup produktif bersama orang lain

Ciri-ciri kreatif yang dikemukakan oleh Torrance (1981) yang dikutip dalam bukunya Ngalimun dan Haris Fadhillah (2013 : 55), sebagai berikut :

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- 2) Tekun dan tidak mudah bosan
- 3) Percaya diri dan mandiri
- 4) Merasa tertantang oleh kemajuan atau kompleksitas
- 5) Berani mengambil resiko
- 6) Berpikir divergen

Selanjutnya adalah ciri-ciri kreatif yang diungkapkan oleh Utami Munandar

(1985:88) bahwa ciri-ciri kreatif dibagi menjadi dua yaitu :

- 1) Ciri-ciri *Aptitude* :
 - a) Keterampilan berpikir lancar
 - b) Keterampilan berkiri luwes (fleksibel)
 - c) Keterampilan berkiri orisinal
 - d) Keterampilan memperinci (mengelaborasi)
 - e) Keterampilan menilai (mengevaluasi)
- 2) Ciri-ciri *Nonaptitude*
 - a) Rasa ingin tahu
 - b) Bersifat imajinatif
 - c) Merasa tertantang oleh kemajemukan
 - d) Sifat berani mengambil resiko
 - e) Sifat menghargai

Tritjahyo (2014:36) mengemukakan ciri-ciri kreatif sebagai berikut:

- a) Keterampilan berpikir lancar, yaitu bekerja lebih cepat dari yang lain dan mempunyai gagasan dalam menyelesaikan masalah
- b) Keterampilan berpikir luwes, yaitu melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda dan menyajikan gagasan dengan cara berbeda.
- c) Keterampilan berpikir rasional, yaitu menyajikan gagasan berdasarkan logika atau realita yang ada dan gagasan yang dikemukakan dapat diwujudkan secara rasional.
- d) Keterampilan memperinci atau mengelaborasi, yaitu mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain.

Menurut Amien (1984 : 18) dalam Ilham Marsudi JPTK Vol.16 No.1 (2007 : 27)

Ciri kreativitas yaitu :

- a) Kemahiran/kelancaran, yang ditunjukkan dengan adanya mengemukakan ide-ide guna memecahkan masalah
- b) Keluwesan, yang ditunjukkan dengan adanya kemampuan menemukan berbagai macam ide untuk suatu masalah di luar kategori yang biasa.
- c) Keaslian, yang dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memberikan respon-respon yang unik atau luar biasa,
- d) Keterperician, yang dapat dilihat dari kemampuan peserta didik untuk memberikan arah secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
- e) Kepekaan, yang merupakan kemampuan menangkap masalah dari suatu situasi.

Berdasarkan ciri-ciri kreativitas yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini ciri-ciri kreativitas yang digunakan yaitu keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir rasional dan keterampilan memperinci atau mengelaborasi. Ciri-ciri kreatif tersebut yang akan digunakan sebagai indikator-indikator penelitian pada penilaian kreativitas, karena ciriciri tersebut lebih rinci dan ringkas dalam menjabarkan kriteria-kriteria setiap ciri-ciri kreativitas, yaitu berpikir lancar dengan kriteria banyak mempunyai gagasan dan saran, berpikir luwes dengan kriteria mampu mengubah cara berpikir, mencari alternatif yang berbeda dan gagasan yang bervariasi, berpikir rasional dengan kriteria mampu membuat hal yang baru, dan mampu membuat kombinasi-kombinasi sedangkan berpikir terperinci atau elaborasi dengan kriteria memperkaya atau mengembangkan suatu gagasan atau produk, dan mampu menambahkan atau memperinci detail-detail dari obyek agar menjadi menarik.

2. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Menurut Suhaenah (1999:38) sumber belajar adalah manusia, bahan, kejadian/peristiwa, setting, teknik, yang membangun kondisi yang memberikan kemudahan bagi anak didik untuk belajar memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Menurut Sitepu (2014 : 36) mengungkapkan dalam bukunya bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang mengandung informasi yang memudahkan seseorang belajar.

Pengertian sumber belajar dijelaskan oleh Percival & Ellington (1988) yang dikutip dalam Sitepu (2014:20) sumber belajar adalah segala sesuatu yang dipakai dalam pendidikan dan pelatihan adalah sebuah sistem yang terdiri atas sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual. Menurut Andi Prastowo (2012 : 3) sumber belajar adalah segala sesuatu (benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan proses belajar.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dikemukakan oleh beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang berwujud benda, ide, atau orang yang mengandung informasi tertentu sehingga mempermudah seseorang melakukan proses belajar.

b. Manfaat Sumber Belajar

Suhaenah (1999 : 41-42) mengungkapkan bahwa manfaat sumber belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Membantu siswa belajar lebih baik
- 2) Mengakrabkan siswa dengan guru dan lingkungan

- 3) Memungkinkan guru merancang dan melaksanakan program pembelajaran dengan baik
- 4) Mendorong penerapan pendekatan pembelajaran siswa aktif
- 5) Memungkinkan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan
- 6) Mendorong siswa dapat lebih cepat melakukan pengayaan
- 7) Menumbuhkan rasa kebersamaan antar guru sehingga meningkatkan semangat kerja guru

Sitepu (2014 : 42) memaparkan manfaat sumber belajar adalah :

- 1) Memberikan pengalaman pendidikan yang baru kepada pemelajar
- 2) Memberikan lebih banyak pilihan kegiatan belajar kepada pemelajar
- 3) Memperbanyak dan memperluas sumber informasi untuk belajar dan membelajarkan
- 4) Memberikan kesempatan lebih intensif untuk berinteraksi antarsesama pemelajar serta antara pemelajar dan pembelajar
- 5) Memberikan kesempatan lebih banyak kepada pembelajar untuk memantau kegiatan belajar pemelajar secara individu
- 6) Memberikan kesempatan belajar yang lebih luas kepada pemelajar

Andi Prastowo (2012 : 7) memaparkan manfaat sumber belajar adalah :

- 1) Memfasilitasi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 2) Menunjang pembelajaran mandiri bagi peserta didik
- 3) Memberi pengalaman belajar secara langsung dan kongkrit kepada peserta didik
- 4) Menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi atau dilihat, secara langsung dan kongkrit
- 5) Menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada didalam kelas
- 6) Memberi informasi yang akurat dan terbaru
- 7) Membantu memecahkan masalah pendidikan
- 8) Merangsang berpikir bersikap dan berkembang lebih lanjut

Sumber belajar merupakan hal penting dalam kegiatan belajar mengajar. Sumber belajar mampu sebagai fasilitas yang dapat memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat diuraikan manfaat sumber belajar adalah :

- 1) Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menggali materi pelajaran
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk *explore* materi pada sumber belajar
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan berkembang lebih lanjut sehingga siswa dapat berkipir luwes dan dinamis

- 4) Memberikan informasi akurat, terbaru, dan lengkap kepada siswa

Sumber belajar sendiri merupakan perangkat pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran.

c. Jenis-jenis Sumber Belajar

Sitepu (2014:64) memaparkan dalam bukunya jenis-jenis sumber belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Dilihat dari cara memperoleh informasi meliputi visual, audio, dan audiovisual
- 2) Dilihat dari tujuan pembuatannya meliputi :
 - (1) *By design* adalah sumber belajar yang sengaja dibuat/diproduksi khusus untuk keperluan belajar. Contoh : buku teks, modul, laboratorium, video pembelajaran, dan perpustakaan.
 - (2) *By utilization* adalah sumber belajar yang bukan dirancang khusus untuk keperluan pembelajaran tetapi dapat dipergunakan untuk keperluan belajar. Contoh : museum yang dapat dipergunakan untuk mempelajari kebudayaan, antropologi, dan sejarah ; pasar yang dipergunakan untuk mempelajari transaksi jual beli ; rumah ibadah untuk mempelajari ciri-ciri tata perilaku di dalamnya.

Suhaenah (1999 : 48-49) memaparkan jenis-jenis sumber belajar sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan pembentukan ada yang dirancang khusus dan tidak dirancang khusus
- 2) Berdasarkan keuntungan ada yang secara utuh merupakan sumber yang menjelaskan sendiri ada yang harus diramu oleh guru
- 3) Berdasarkan sifat alaminya ada yang bersifat alamiah seperti sungai, bukit dan ada yang bersifat dibuat oleh manusia seperti kebun binatang, museum
- 4) Dilihat dari kategori makhluk ada sumber belajar manusia, non manusia
- 5) Berdasarkan lokasi ada yang diluar sekolah ada yang di dalam sekolah

Selanjutnya Andi Prastowo (2012 : 19) memaparkan mengenai jenis sumber belajar sebagai berikut :

- 1) Sumber belajar tercetak, contoh : buku, ensiklopedi, koran
- 2) Sumber belajar non cetak, contoh : film, slides
- 3) Sumber belajar fasilitas perpustakaan, contoh : studio, lapangan
- 4) Sumber belajar berupa kegiatan, contoh : observasi, wawancara
- 5) Sumber belajar berupa lingkungan sekitar, contoh : taman, museum

Sumber belajar memiliki beberapa jenis seperti yang sudah dipaparkan oleh beberapa ahli. Berdasarkan pemaparan diatas dapat diuraikan jenis-jenis sumber belajar dalam bentuk Tabel 1.

Tabel 1. Jenis-jenis Sumber Belajar

Jenis Sumber Belajar	Pengertian	Contoh
Pesan	Informasi berbentuk ide atau fakta	Bahan-bahan pelajaran
Manusia	Orang yang menyimpan dan menyampaikan informasi	Guru, pembicara, narasumber
Bahan	Sesuatu yang berbentuk media megandung pesan	Buku, <i>slide</i> , gambar
Peralatan	Sesuatu yang menyalurkan pesan	Proyektor, TV, papan tulis
Lingkungan	Situasi dimana pesan disalurkan	Museum, perpustakaan, laboratorium

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa jenis-jenis sumber belajar mempunyai bermacam-macam jenis. Berikut dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini :

- 1) Pesan, merupakan informasi yang berbentuk ide atau fakta. Pesan berupa tulisan yang didesain dan disusun berdasarkan kebutuhan. Contohnya adalah bahan-bahan pelajaran, seperti *jobsheet*, *handout*, modul.
- 2) Manusia, merupakan orang yang menyimpan dan menyampaikan informasi. Informasi yang disampaikan berupa materi, gagasan, atau ide. Informasi disampaikan secara lisan. Contohnya adalah guru, narasumber, pembicara.

- 3) Bahan, merupakan sesuatu yang berbentuk media mengandung pesan. Bahan sering digunakan dalam proses pembelajaran karena cukup efektif sebagai sumber belajar. Contohnya adalah *slide*, buku, dan gambar.
- 4) Peralatan, merupakan sesuatu yang menjadi penyalur pesan. Peralatan berperan cukup vital dalam proses penyampaian sumber belajar. Contohnya proyektor, TV, LCD, papan tulis.
- 5) Lingkungan, merupakan situasi dimana pesan tersalurkan. Lingkungan dalam sumber belajar dapat berupa museum, perpustakaan, laboratorium yang merupakan tempat dalam mencari sumber belajar secara langsung.

Berdasarkan pemaparan mengenai jenis-jenis sumber belajar, dapat disimpulkan bahwa buku *Trend Forecasting 2017/2018* termasuk ke dalam jenis bahan karena merupakan sesuatu yang berbentuk media dan mengandung pesan. Sumber belajar buku *Trend Forecasting 2017/2018* mengandung pesan berupa kajian *trend* dan mengandung media berupa gambar contoh desain busana yang menerapkan *Trend Forecasting 2017/2018*.

3. Sumber Belajar Buku *Trend Forecasting 2017/2018*

Menurut Marie Fiore (2011 : 10) *Fashion Forecasting is a creative, continual process, involving observation, market and consumer research, analysis, interpretation, and synthesis.*

Selanjutnya Kusumawati dalam Artikel BINUS tahun 2017 *Trend Forecasting* adalah sebuah metode untuk memprediksi trend atau memproyeksikan trend untuk

beberapa waktu kedepan. Hal ini bertujuan untuk memunculkan desain yang baru yang laku dalam rangka memenuhi selera pasar.

Fashion Forecasting is a global career that focus on upcoming trends. A fashion forecaster predicts the colors, fabrics, textures, materials, prints, graphics, beauty/grooming, accessories, footwear, street styles that will be presented on the runway and in the stores for the upcoming seasons. (Wikipedia, 2017)

Berdasarkan pemaparan tersebut bahwa *Fashion forecasting* adalah langkah untuk melihat keinginan pasar dan konsumen. Oleh karena itu buku *Trend Forecasting* disusun sebagai cerminan dari gaya hidup masyarakat yang sudah dikaji dan disusun dalam bentuk satu tema *Grey zone*. Tema *Grey zone* sendiri memiliki empat sub tema diantaranya yaitu ; *Archean, Vigilant, Digitarian dan Criptyc*. Empat tema tersebut dianggap sudah mewakili dari perubahan *lifestyle* masyarakat sehingga dapat menjawab pertanyaan produsen mengenai keinginan pasar.

Berikut adalah pemaparan dari empat tema *Trend Forecasting 2017/2018* versi Bekraf & IFC :

a. *Archean*

Tema *Archean* mewakili pemikiran mengenai esensi kehidupan. Hal ini dipicu oleh kondisi bumi yang sudah semakin rusak keseimbangan ekosistemnya. *Archean* adalah cerita tentang bumi Indonesia dari perunahan di dalam dan di atas permukaan bumi Indonesia yang prosesnya berlangsung sejak jutaan tahun yang lalu, terbentuklah secara alamiah berbagai material tanah dan bebatuan yang amat kaya. *Archean* mempunyai 3 sub tema yaitu : *tectonic, primegenial dan residuum*.

Kemudian *Archean* memiliki nuansa warna sebagai berikut : (1) warna-warna natural bebatuan : dari abu-abu yang terang kecoklatan, kemerahan, hingga abu-abu yang sangat gelap. (2) Warna coklat tanah dan coklat lempung, (3) warna-warna cemerlang bebatuan mineral : *agate, obsidian, jamrud*

b. *Vigilant*

Vigilant adalah desain yang mempunyai cirikhas sederhana, elegant dan dikerjakan dengan cermat. Gaya zaman dulu yang dianggap kuno diolah kembali menjadi bentuk yang sesuai dengan masa kini. *Vigilant* mempunyai 3 sub tema yaitu : *numeric, affix* dan *Substansial*.

Kemudian *Vigilant* memiliki nuansa warna yaitu warna-warna senada yang digunakan secara keseluruhan berkesan tenang dan cenderung klasik. Warna-warna alam seperti warna batu kali, batu bata, serta kayu memberi kesan yang membumi.

c. *Digitarian*

Digitarian adalah tema dengan gaya busana yang ditampilkan dengan cara mengeksplorasi dan mencampur aduk dengan berani berbagai gaya yang pernah digemari pada masa sebelumnya. Gaya *Art Deco* dan *Art Space* saling membaaur dengan gaya 80an. Bagaikan berpetualang menembus waktu dari gaya satu ke gaya yang lainnya. Masing-masing gaya ditampilkan kembali dengan gaya yang baru. *Digitarian* mencakup tiga sub tema yaitu : *post dynamic, prodigy, dan alpa grid*.

Berikut adalah nuansa warna pada tema *Digitarian* yaitu sangat kaya akan warna-warna cerah dan berani menggambarkan optimism, aneka warna kuat tahun 60an, warna elektrik 80an, dan warna-warna pastel lebih tenang ala gaya *Art Deco* dan *Post Modern*.

d. *Criptyc*

Tema *Cryptic* adalah perwujudan imajinasi liar dan optimism untuk membangun dunia baru ditengan ketidakpastian masa depan. Secara keseluruhan gaya tema cryptic berkesan beyond nature, dramatis mengingatkan kita pada tokoh-tokoh dalam film fiksi ilmiah, cenderung misterius dan cryptic menampilkan bentuk-bentuk yang asing tidak dikenal dan sekaligus eksperimental banyak menerapkan olah bahan. *Cryptic* mempunyai 3 sub tema yaitu : *responsive, iridescence, dan critten*.

Nuansa warna *cryptic* adalah gelap dari gelap hitam abu-abu menjadi warna utama tema *Cryptic* untuk mendukung kesan misterius dramatis. Warna-warna cemerlang yang muncul sebagai aksen adalah kelompok warna-warna dingin. Dari kuning kehijauan hingga biru keunguan.

Berdasarkan pemaparan empat tema dalam buku *Trend Forecasting 2017/2018* maka dapat dibuat Tabel yang dapat dilihat pada Lampiran 8.

Buku *Trend Forecasting 2017/2018* memiliki empat tema yang sudah dipaparkan diatas. Berdasarkan empat tema tersebut akan dipilih satu tema sebagai sumbe belajar dalam pembelajaran *Trend Forecasting 2017/2018* yaitu tema *Vigilant*. Berikut adalah pemaparan tema *Vigilant*.

e. Pengertian Tema *Vigilant*

Vigilant merupakan paduan yang selaras antara kerinduan masa lalu dan tuntutan masa kini. Kemewahan masa lalu berpadu dengan kemewahan masa kini, kemewahan manual berpadu dengan kemewahan digital. Keindahan dan keistimewaan material yang banyak digunakan pada masa lalu, kembali dihadirkan utuk memenuhi kebutuhan masa kini. Hal ini tidak menutup kemungkinan untut mendaur ulang berbagai material agar menjadi benda dengan bentuk dan fungsi yang baru (Bekraf, 2017 : 53).

Sedangkan menurut IFC *Vigilant* adalah paduan yang selaras antara kerinduan pada masa lalu ketika banyak digunakan bahan-bahan alam dengan tuntutan masa kini yang banyak mengandalkan teknologi digital. Kemewahan masa lalu terpadu dengan kemewahan masa kini. Kemewahan berpadu dengan kemewahan digital. (IFC, 2017 : 14)

Berdasarkan dua pemaparan diatas dapat dikatakan *Vigilant* adalah perpaduan yang harmoni dengan ide-ide tahun sebelumnya yang dihadirkan lebih baru untuk memenuhi kebutuhan pasar masa kini.

f. Ciri-Ciri Tema Vigilant

Ciri kuat dalam tema ini adalah perpaduan kontras namun tenang, antara gaya konservatif dengan modern, gaya timur dengan barat, kesederhanaan dan kemewahan. Ditampilkan melalui bentuk-bentuk basic dan potongan yang sederhana dengan dominasi warna-warna kalem dan muram, serta tekstur yang alami. Material yang biasa-biasa saja diolah menjadi bentuk modern dan sebaliknya bentuk yang biasa-biasa saja dibuat material yang digarap dengan konsep modern. Kesan natural sangat kuat tampak dari pemilihan warna dan tekstur pada materialnya. Di sisi lain kesan modern juga sekaligus hadir. Misalnya dalam cara memadukan karakter bahan atau dalam teknik pembuatannya. (Bekraf, 2017 : 53)

Adapun ciri-ciri *Vigilant* yang diungkapkan oleh IFC yaitu ciri-ciri *Vigilant* adalah neobasic. Perpaduan kontras namun tetap tenang, antara gaya konservatif dengan modern gaya timur dengan barat kesederhanaan dengan kecanggihan ditampilkan melalui basic shape dan simple cutting dengan dominasi warna-warna kalem dan muram, serta

tekstur yang alami. Keindahan dan keistimewaan material yang banyak digunakan di masa lalu, kembali dihadirkan untuk memenuhi kebutuhan masa kini. (IFC, 2017 : 14)

Berdasarkan ciri-ciri tema *Vigilant* yang sudah dipaparkan diatas, dapat dipaparkan ciri-ciri tema *Vigilant* sebagai berikut :

Ciri-ciri tema *Vigilant* :

- 1) Peleburan dua hal yang kontras atau berlawanan seperti antara gaya timur dan barat, kesederhanaan dan kemewahan
- 2) Potongan bentuk basic dan sederhana
- 3) Memiliki *tone* warna yang kalem dan muram
- 4) Memiliki kesan natural yang sangat tampak
- 5) Dibuat dari material biasa namun menjadi desain yang modern dan sebaliknya dibuat menjadi desain biasa tetapi menggunakan material modern

g. Nuansa warna tema *Vigilant*

Nuansa warna dalam tema *Vigilant* yaitu warna-warna senada yang digunakan secara keseluruhan berkesan tenang dan cenderung klasik. Warna-warna alam seperti warna batu kali, batu bata, serta warna kayu memberi kesan yang membumi pada gaya *Vigilant*. (Bekraf, 2017 : 53)

Sedangkan IFC menjelaskan nuansa warna tema *Vigilant* sebagai berikut nuansa warna tema *Vigilant* memiliki warna tanah, terakota, warna kayu banyak digunakan kadang dengan aksen hitam, putih, dan abu-abu yang ditampilkan berkesan tenang dan cenderung membosankan. (IFC, 2017 : 15)

Berdasarkan dua pemaparan diatas dapat dipaparkan bahwa nuansa warna tema *Vigilant* yaitu memiliki nuansa warna-warna natural dari alam yaitu warna kayu, warna batu kali, warna bata. Berikut adalah *tone* warna dari tema *Vigilant*. Berikut adalah warnanya.



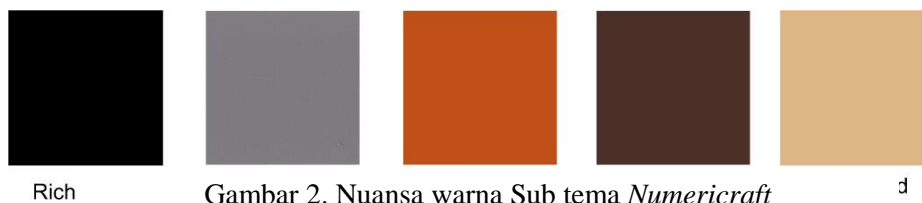
Gambar 1. Nuansa warna tema *Vigilant*
Sumber : (Bekraf, 2017)

h. Sub Tema *Vigilant*

1) *Numericraft*

Inspirasi dari bentuk yang dihasilkan dari pengolahan yang cermat seperti dengan teknologi computer. Meskipun memanfaatkan mesin-mesin canggih yang sebetulnya dapat meraih bentuk apapun, namun tetap memilih menjaga kemurnian bentuk basic yang sederhana, namun pada detail dapat terlihat analisa perhitungan yang konsisten.

Berikut adalah warna-warna dari sub tema *Numericraft*.



Sumber : (Bekraf, 2017)

2) *Affix*

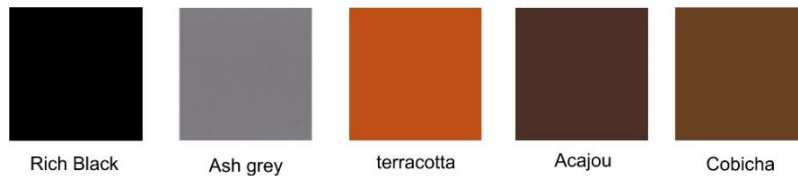
Keistimewaan dalam thema *Affix* ini terletak pada keunikan yang bervariasi dalam tehnik pasang dan sambung untuk menggabungkan material yang berbeda. Permainan olah bahan juga akan memperkaya penampilannya, meskipun tampil komposisi warna natural yang ringan. Berikut adalah tone warna dari sub tema *Affix*.



Sumber : (Bekraf, 2017)

3) *Substan*

Sub tema ini menonjolkan karakteristik dari material yang digunakan, meskipun dengan proses teknologi tinggi, lebih ke permainan komposisi bidang pada bentuk yang sederhana, untuk memberi kesan kokoh, berat dan padat, mencerminkan kehadiran sesuatu yang solid dan *Substansial*. Berikut adalah tone warna dari sub tema *Substansial*.



Gambar 4. Nuansa warna sub tema *Substansial*

Sumber : (Bekraf, 2017)

Berdasarkan kajian tema *Vigilant* dapat dipaparkan Tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Sub Tema Trend *Vigilant*

Sub Tema	Ciri-ciri	Kata Kunci	Nuansa Warna
<i>Numericraft</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Inspirasi dari bentuk dihasilkan dari pengolahan teknologi komputer - Menjaga kemurnian bentuk basic sederhana - Terlihat konsistensi pada detail 	<i>Basic shape, machine generated look, mesh and line, principal</i>	<i>Rich Black, Ash Grey, terracotta, Acajou, Burlywood</i>
<i>Affix</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Keunikan teknik pasang sambung menggabungkan material berbeda - Penampilan olah bahan - Komposisi warna natural dan ringan 	<i>Stick and fabric join. teknik sambung teknik joining</i>	<i>Ash grey, Rich black, White, Cobicha, Linen, Burlywood</i>
<i>Substansial</i>	<ul style="list-style-type: none"> - karakteristik material proses teknologi tinggi - bidang dan bentuk sederhana - kokoh, berat, padat - solid dan subtansial 	<i>block and bulky, tebal, heavy zen, solid presence</i>	<i>kobicha, terracotta, ajacou, rich black, ash grey</i>

Buku *Trend Forecasting* juga memiliki kelebihan dan kekurangan, berikut pemaparannya.

a. Kelebihan Buku *Trend Forecasting*

Kelebihan mempelajari buku *Trend Forecasting* dipaparkan oleh Dina Mediani dalam Buku *Grey zone Trend Forecasting 2017-2018* versi IFC (2017:8) Yaitu :

- 1) Pertumbuhan ekonomi kreatif di suatu negara sangatlah dipengaruhi oleh transaksi yang terjadi antara produsen dan konsumennya.
- 2) Kejelian produsen dalam memahami perubahan *lifestyle* yang terjadi dimasyarakat. Dengan memahami *lifestyle* tersebut, para produsen dapat menciptakan produk-produk yang memang diinginkan oleh para konsumennya.
- 3) Memberikan gambaran mengenai perubahan *lifestyle* apa yang akan terjadi pada masyarakat di dunia dan Indonesia dalam beberapa tahun ke depan.

Menurut Tri Anugrah (2017 : 13) dalam buku *Grey Zone Trend Forecasting 2017/2018* versi BEKRAF mengungkapkan kelebihan dari Buku *Trend Forecasting* yaitu :

- 1) Masyarakat global harus dapat diterjemahkan ke dalam semangat atau ‘nilai’ lokal yang kita miliki.
- 2) Industri *Ready to Wear Fashion, Muslim & Modest Fashion, Textile & Pattern, Product Styling* dan *Interior & Furnishing* adalah diantaranya yang sangat memerlukan prediksi trend.
- 3) Berisi konsep pengembangan produk lokal dengan global insight, yang dapat dijadikan sumber inspirasi dan tools dalam proses kreatif.

- 4) Desain dengan kepekaan tren, dapat menghadirkan kesegaran yang akan diminati baik pasar lokal maupun global.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan kelebihan dari penggunaan buku *Trend Fashion Forecasting* adalah :

- 1) Memberikan kepekaan dan gambaran kepada siswa mengenai perubahan gaya hidup yang sedang terjadi dalam beberapa tahun kedepan
- 2) Mengasah kejelian siswa dalam membuat desain yang sesuai dengan apa yang sedang digemari masyarakat
- 3) Berisi konsep pengembangan produk lokal dengan kemasan global yang dapat menjadi sumber inspirasi dalam mendesain
- 4) Desain dengan kajian dan dasar tren dapat menghadirkan desain yang selalu *up to date*

b. Kekurangan Buku *Trend Forecasting*

Berdasarkan pemaparan yang sudah diuraikan dalam pengertian dan kelebihan buku *Trend Forecasting* dapat diketahui bahwa buku *Trend Forecasting* memiliki kekurangan yaitu *Trend Fashion* yang selalu berjalan cepat dari tahun ketahun sehingga penggunaan buku *Trend Forecasting* tidak bisa digunakan selamanya. Hanya bisa digunakan dalam jangka waktu maksimal 2 tahun.

4. Mata Pelajaran Menggambar Busana

Berikut adalah cuplikan silabus mata pelajaran Desain Busana semester gasal kelas XII Silabus mata pelajaran Menggambar Busana SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Yogyakarta program Keahlian Tata Busana tahun 2015 sebagai berikut.

Tabel 3. Silabus Semester Gasal Menggambar Busana

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu
1.	Mendesripsikan cara membuat desain busana pesta	Desain sketsa busana pesta	30 jam
2.	Membuat desain sketsa busana pesta	Pembuatan desain sketsa busana pesta	

Kompetensi dasar dalam penelitian ini adalah sudah dijelaskan dalam Tabel 3. Empat kompetensi dasar menggambar busana pesta terangkum dalam dua materi pokok yaitu desain sketsa busana pesta dan pembuatan desain sketsa busana pesta. Dua materi pokok tersebut menjadi dasar dari menggambar desain busana berdasarkan *Trend Forecasting* 2017/2018. Silabus lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran 2.

5. Busana Pesta

a. Pengertian Busana Pesta

Busana atau pakaian adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menutupi dan menghias tubuh (Sri Widarwati, 1993: 1). Busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta, baik pesta pagi, siang, sore ataupun malam hari (Enny Zuhni Khayati, 1998 : 3).

Berdasarkan pemaparan diatas maka busana pesta adalah busana yang dipakai pada kesempatan pesta baik pagi maupun malam.

b. Karakteristik Busana Pesta Malam

Busana untuk pesta malam merupakan busana yang paling mewah, terutama bagi wanita (Prapti Karomah dan Sacilia Sawitri, 1986 : 10).

Berdasarkan uraian diatas, busana pesta malam adalah busana yang digunakan pada kesempatan malam hari dengan menggunakan bahan yang berkualitas dan hiasan pelengkap yang bagus. Berikut adalah karakteristi busana pesta untuk dewasa :

1) Model / Siluet Busana Pesta

Siluet busana pesta adalah struktur pada desain busana yang multak yang harus dibuat dalam dalam sebuah desain (Sri Widarwati, 1993). Berikut macam-macam siluet menurut Sri Widarwati, 1993 adalah 1) Siluet A, bagian bawah lebih lebar daripada bagian atas. 2) Siluet Y, bagian atas lebar dan pada bagian bawah sempit. 3) Siluet I, bagian atas besar/lebar, bagian badan/tengah lurus dan bagian bawah lebar. 4) Siluet S, bagian atas besar, pada bagian tengah kecil/sempit, dan pada bagian bawah lebar. 5) Siluet T, garis leher kecil, ukuran lengan panjang dan bagian bawah atau rok kecil. 6) Siluet L, variasi dari berbagai siluet. Berdasarkan pemaparan macam-macam siluet diatas, busana pesta dapat menggunakan siluet A, I, S karena busana dengan siluet seperti ini biasa digunakan untuk busana pesta karena bentuk siluetnya.

2) Bahan Busana Pesta

Busana pesta merupakan busana yang dikenakan pada kesempatan pesta. Pemilihan busana pesta harus memperhatikan waktu pelaksanaan pesta, dapat berupa pesta pagi, siang sore, atau malam. Sedangkan menurut Sri Widarwati (2000: 7) busana pesta dibuat dari bahan yang bagus dan menarik sehingga kelihatan istimewa. Kesempatan pesta menggunakan bahan yang memberikan kesan mewah dan pantas untuk dipakai ke pesta, misalnya : sutra, taf, beludru dan sejenisnya. Tetapi hal itu juga harus menyesuaikan dengan jenis pestanya, pesta ulang tahun, pesta perkawinan dan sebagainya. Pembuatan busana pesta malam untuk remaja ini menggunakan bahan yang mempunyai efek berkilau yaitu *cotton diamond* dan lurik yang terbuat dari tenunan sehingga akan memberikan kesan *elegant* bagi pemakainya.

3) Warna Busana Pesta

Warna yang digunakan untuk kesempatan busana pesta malam sebaiknya dipilih dengan warna yang agak tua seperti hitam, coklat tua merah, biru tua, dan sebagainya (Prapti Karomah, 1990). Berdasarkan uraian di atas warna yang cocok untuk kesempatan busana pesta malam untuk remaja, yaitu warna-warna gelap untuk itu penyusun menggunakan warna ungu, hijau dan warna kuning sebagai kombinasinya. Pemilihan warna untuk busana pesta biasanya disesuaikan dengan minat atau selera pemakai.

4) Tekstur Bahan Busana Pesta

Tekstur adalah sifat permukaan dari garis, bidang maupun bentuk (Widjningsih, 1982: 5). Sedangkan menurut Sri Widarwati (2000: 14) tekstur adalah sifat dari permukaan benda yang dapat dilihat dan dirasakan. Tektur bahan yang

dipakai busana pesta dapat dipilih bahan yang berkilau, lembut, melangsai, kaku, tebal, tipis, dan lain –lain yang tentunya disesuaikan dengan kondisi pemakai dan pada kesempatan pesta yang akan dihadiri. Salah satu contoh tekstur bahan yang dapat menjadi pilihan dalam pembuatan busana pesta adalah sutra yang mempunyai tekstur lembut, melangsai, dan berkilau.

6. Langkah-langkah Mendesain

Afif Ghurub B (2011 : 40) memaparkan langkah-langkah mendesain dengan teknik kering, berikut pemaparannya.

Langkah-langkah menggambar busana :

- 1) Tahap 1, yaitu tentukan pose yang diinginkan. Kemudian, buatlah proporsi tubuh dengan garis tipis pada kertas gambar.
- 2) Tahap 2, buatlah gambar desain busana pada proporsi tubuh mulai dari bagian atas busana kemudian turun ke bawah sesuai dengan pose. Selanjutnya isilah gambar desain busana dengan efek volume dan lekukan pada bagian-bagian tertentu sesuai dengan bentuk busana dan pose.
- 3) Tahap 3, hapus bagian-bagian yang tidak diperlukan, kemudian pertebalgambar desain dengan pensil
- 4) Tahap 4, warnai gambar dengan menggunakan pensil warna yang sudah diraut ujungnya

Selanjutnya Sri Widarwati mengungkapkan langkah-langkah mendesain dalam

JPTK volume 22 No.2 (2014 : 211) langkah-langkah desain sebagai berikut.

- 1) Menetapkan sumber ide yang akan dijadikan dasar pembuatan desain
- 2) Menggambar perbandingan tubuh, posisi tubuh disesuaikan dengan model busana yang akan dibuat. Tentukan garis keseimbangan, garis pinggang, garis panggul dan garis lutut tepat pada tempatnya.
- 3) Menggambar bagian-bagian busana sesuai ide atau gagasan kita
- 4) Menghapus garis-garis pertolongan yang tidak diperlukan lagi, sehingga tinggal garis-garis desain yang diperlukan.
- 5) Memberi tekstur pada desain, sehingga gambar kelihatan lebih hidup disamping itu juga memberi gambaran mengenai bahan yang digunakan.

Ernawati (208:214) mengungkapkan langkah-langkah desain yaitu 1) Menyiapkan alat dan bahan mendesain, 2) Menggambar anatomi tubuh 3) Menggambar bagian-bagian tubuh, 4) Menggambar bagian-bagian busana, 5) Pewarnaan dan penyelesaian gambar.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam mendesain. Penelitian ini memfokuskan pada mendesain busana dengan teknik kering, untuk itu berikut adalah langkah-langkah mendesain menggunakan teknik kering yang sudah dirangkum dari pemaparan diatas. Langkah-langkah mendesain teknik kering :

- 1) Menyiapkan alat dan bahan mendesain, adapun alat dan bahan yang harus disiapkan yaitu pensil, pensil warna, penghapus, penggaris, rautan, kertas, amplop/*document keeper*
- 2) Menetapkan sumber ide dari sumber belajar Buku *Trend Forecasting* atau media lain
- 3) Menentukan poses sesuai tema busana
- 4) Menggambar bagian-bagian busana dimulai dari bagian busana yang paling dalam kemudian menggambar busana terluar
- 5) Menghapus garis-garis yang tidak diperlukan lagi dan menipiskan garis yang akan diwarnai dengan pensil warna
- 6) Mewarnai gambar dengan pensil warna yang sudah diraut dengan cara menggores dengan tekanan pada bagian gelap dan menggores ringan pada bagian tipis

7. Penggunaan Buku Trend

Trend 2017/2018 ini dinamakan “*Greyzone*” sebagai visualisasi dari sebuah masa, di mana kita kehilangan kemampuan untuk membedakan benar dan salah / hitam dan putih. Peleburan batas antara hitam dan putih, standard penilaian beralih kepada subyektifitas pembuat keputusan tersebut (Bekraf, 2007). Trend “*Grey zone*” memiliki empat sub trend yaitu *Archean*, *Vigilant*, *Cripthyc*, *Digitarian*. Empat sub trend tersebut mempunyai ciri dan kekuatan tersendiri. Namun, dari empat trend tersebut akan diambil satu sub trend

yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Vigilant*. Tema *Vigilant* merupakan kelahiran kembali tradisionalisme melalui *local ingenuity* yang didukung oleh teknologi modern atau pengetahuan tinggi. Menampilkan garis-garis perancangan kontemporer yang bersih, kuat dengan relasi kuat dengan tradisi, sehingga tampil dengan kemewahan yang terlihat puristis namun sangat terlihat merupakan hasil dari perancangan dan perhitungan yang cermat, atau Estetika Terhitung. (Bekraf, 2017).

Pemaparan tersebut menunjukkan bahwa tema *Vigilant* mampu menjawab tantangan yang ada saat ini. Selaras dengan Bekraf, IFC atau Indonesia Fashion Chamber mengungkapkan Tema *Vigilant* adalah paduan yang selaras antara kerinduan pada masa lalu ketika banyak digunakan bahan-bahan alam dengan tuntutan masa kini yang banyak mengandung teknologi digital. (IFC, 2017). Berdasarkan pemaparan tersebut *Vigilant* dipilih karena *Vigilant* mampu menjadi jembatan penumpahan ide desain dengan tetap menggunakan bahan tradisional yang menjadi kekuatan Indonesia. Berikut adalah ciri-ciri desain menggunakan tema *Vigilant*.

1. Warna-Warna senada

Warna yang senada digunakan secara keseluruhan berkesan tenang dan cenderung klasik. Warna-warna alam seperti warna batu kali, batu bata, serta warna kayu memberi kesan yang membumi pada gaya *Vigilant*.

2. *Manual Luxury*

Desain busana yang cenderung sederhana, minim potongan dan sambungan. Diperkaya dengan teknik *smock*, anyam, rajut, sulam. Keteraturan pengulangan pada teknik anyam dan sulam memberikan kesan ultra modern pada desain yang klasik.

3. Struktural, Cermat dan Terukur

Pada bagian ini, menonjolkan pada permainan cara melipat, menumpuk, menyambung. Bidang-bidang tersebut direka-reka baik itu secara horizontal, vertical, maupun diagonal seolah menjadi struktur utama pada busana.

4. Solid, Utuh, Kokoh

Mengutamakan kesederhanaan desain, gaya ini ingin menonjolkan tampilan yang memberi kesan kuat dan perlindungan penuh pada tubuh pemakainya. Minimnya garis sambungan dan kombinasi warna semakin memperjelas kesan utuh atau solid.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut :

1. Peneliitian pra eksperiment oleh Tantri Setyaningsih tahun 2013 dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Trend Mode APPMI Terhadap Kreativitas Mendesain Busana Pesta Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Di SMK Diponegoro Depok” Hasil penelitian menunjukka bahwa (1) kreativitas mendesain busana pesta sebelum menggunakan media gambar trend mode APPMI pada peserta didik kelas X Busana SMK Diponegoro diperoleh rerata 22,46 yang masih dalam kategori belum kreatif, (2) kreativitas mendesain busana pesta setelah menggunakan media gambar trend mode APPMI pada peserta didik kelas X Busana SMK Diponegoro Depok diperoleh rerata 32,43 dan termasuk dalam kategori kreatif, (3) ada pengaruh penggunaan media gambar trend mode APPMI terhadap kreativitas mendesain busana pesta peserta didik kelas X Busana SMK Diponegoro Depok dengan ditunjukkan pada hasil uji t dengan $13,487 > (1,703)$ dan taraf signifikansi 5% serta dari pengaruh

penggunaan media gambar trend mode APPMI kreativitas peserta didik meningkat sebesar 44,36 %.

2. Penelitian oleh Astrid Bramulia pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Mengkaji Sumber Ide Terhadap Peningkatan Kreativitas Menggambar Busana Bagi Siswa Kelas XII Di SMKN 3 Klaten”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kreativitas menggambar busana sebelum mengkaji sumber ide bagi siswa kelas XII di SMKN 3 Klaten, (2) kreativitas menggambar busana setelah mengkaji sumber ide bagi siswa kelas XII di SMKN 3 Klaten, (3) adanya pengaruh mengkaji sumber ide terhadap peningkatan kreativitas menggambar busana siswa kelas XII jurusan busana di SMKN 3 Klaten. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan desain penelitian *one group pretest posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kreativitas menggambar busana sebelum mengkaji sumber ide bagi siswa kelas XII di SMKN 3 Klaten sebesar 100% atau 31 siswa pada kategori tinggi dengan rentangan nilai 45 sampai 47 dan rerata 46.48, (2) kreativitas menggambar busana sesudah mengkaji sumber ide bagi siswa kelas XII di SMKN 3 Klaten sebesar 64.5% atau 20 siswa pada kategori sangat tinggi, 35.5% atau 11 siswa pada kategori tinggi dengan rentangan nilai 48 sampai 56 dan rerata 50.71, (3) ada pengaruh mengkaji sumber ide terhadap peningkatan kreativitas menggambar busana bagi siswa kelas XII di SMKN 3 Klaten, ditunjukkan dengan hasil uji t dengan thitung $10.207 > t_{Tabel} 2.040$ dan taraf signifikansi 5%, 64.5% siswa meningkat kreativitasnya, sehingga proses mengkaji sumber ide turut berpengaruh dalam

meningkatkan kreativitas menggambar busana, khususnya pada materi pengembangan desain.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fardina Agustantri Dwi Saputri (2015) dengan judul “Pengaruh Mengamati Model Busana Masa Rokoko Terhadap Kreativitas Mendesain Busana Pada Mata Pelajaran Desain Busana Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 4 Yogyakarta”. Penelitian ini jenisnya adalah penelitian *quasi experiment* dengan desain *one group pretest-posttest*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas siswa dalam mendesain busana setelah mengamati sumber ide model busana *Rococo*. Hasil dalam penelitian ini menyatakan adanya pengaruh mengamati sumber ide busana Rokoko terhadap kreativitas mendesain busana pesta. Dengan penelitian ini menunjukkan ada peningkatan kreativitas dari pelaksanaan pembelajaran menggambar busana menggunakan media gambar. Berdasarkan tiga penelitian relevan diatas dapat dilihat Tabel 4.

Tabel. 4. Penelitian Relevan

Uraian		Peneliti			
		Tantri (2013)	Astried (2012)	Fardina (2015)	Khoirunisa (2017)
Judul	Pengaruh Penggunaan Media Gambar Trend Mode APPMI Terhadap Kreativitas Mendesain Busana Pesta Pada Mata Pelajaran Menggambar Busana Di SMK Diponegoro Depok	√			
	Pengaruh Mengkaji Sumber Ide Terhadap Peningkatan Kreativitas Menggambar Busana Bagi Siswa Kelas XII Di SMKN 3 Klaten		√		
	Pengaruh Mengamati Model Busana Masa Rokoko Terhadap Kreativitas Mendesain Busana Pada Mata Pelajaran Desain			√	

	Busana Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 4 Yogyakarta				
	Pengaruh Penggunaan <i>Trend Forecasting</i> 2017/2018 Terhadap Kreativitas Siswa Mendesain Busana Pesta Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo				√
Tujuan	a. Mengetahui kreativitas	√	√	√	√
	b. Mengetahui kelayakan media				
	c. Mengetahui prestasi belajar				
Tempat Penelitian	SMK	√	√	√	√
	Lembaga				
	Universitas				
Metode Penelitian	a. R&D				
	b. PTK				
	c. Pra Eksperimen	√			√
	d. Quasi Eksperimen		√	√	
	e. Survey				
Sampel	Menggunakan sampel				
Metode pengumpulan data	a. Tes Unjuk Kerja	√	√	√	√
	b. Lembar observasi	√		√	
	c. Angket				
	d. Dokumentasi	√	√	√	√
	e. Wawancara		√	√	√
Jenis Penelitian	Kuantitatif	√	√	√	√
	Kualitatif				

Tabel. 4 menunjukkan bahwa kreativitas dapat ditingkatkan dengan suatu *treatment*/perlakuan. *Trend Forecasting* dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas. Hal itu terlihat dari penelitian yang dilakukan oleh Tantri yang membuat media pembelajaran atau sumber belajar dari busana pesta dari APPMI dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mendesain. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Astried dan Fardina kreativitas dapat ditingkatkan dengan melakukan kajian atau mengamati sumber ide.

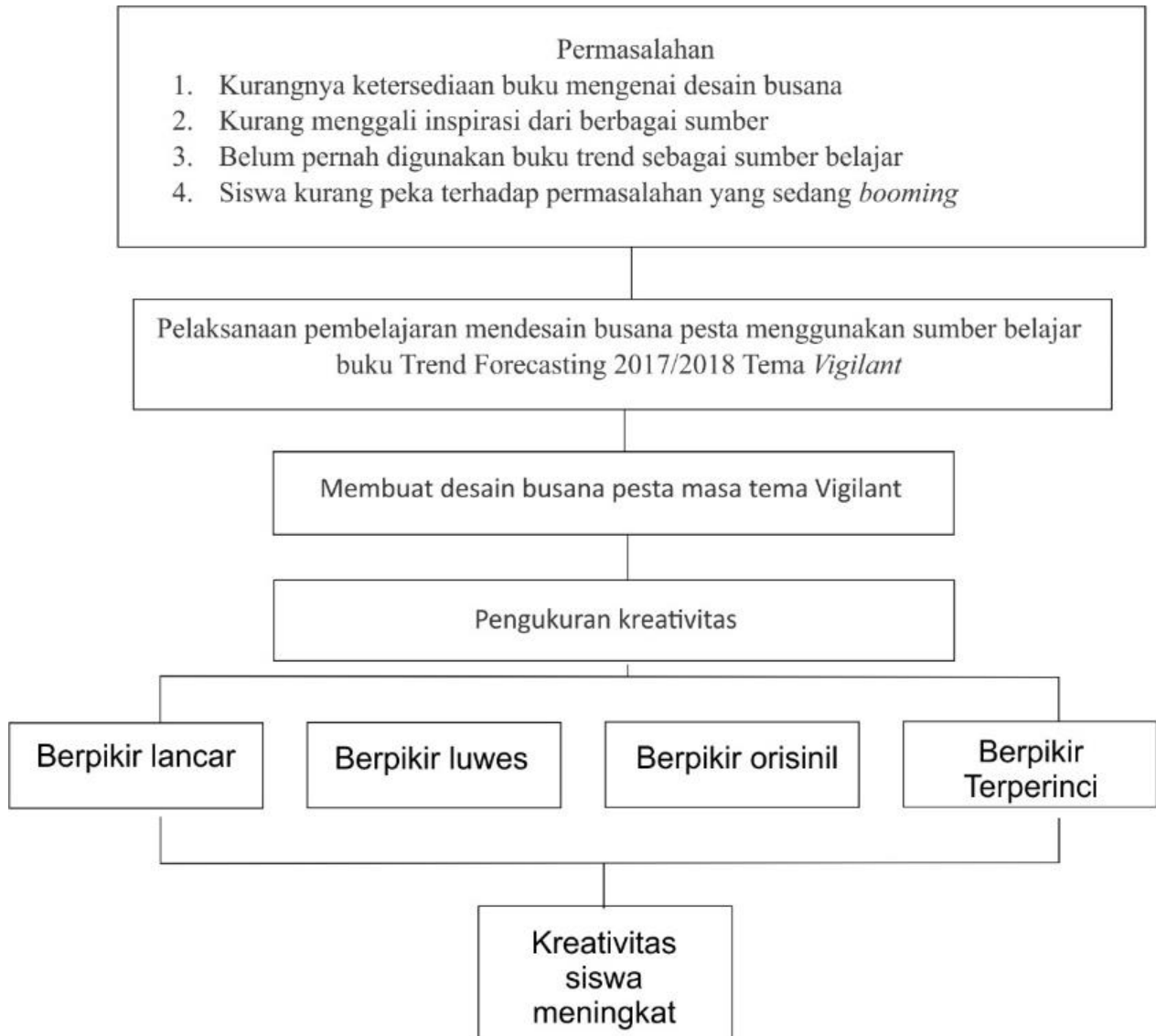
Penelitian ini mempunyai keunggulan dari penelitian sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018* yang disusun oleh Bekraf dan IFC. Sehingga, kredibilitas sumber belajar *Trend Forecasting* sudah bisa dipastikan. Selain itu, dalam sumber belajar *Trend Forecasting* terdapat materi, gambar, dan penjelasan yang lengkap dalam memaparkan *Trend Forecasting*.

C. Kerangka Pikir

Sesuai dengan kajian pustaka yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan hal yang baru baik dalam bentuk produk fisik, gagasan, ide, pemikiran, cara yang dapat membawa perubahan yang berarti, sehingga dapat diterapkan dan digunakan untuk kemudahan kehidupan yang selanjutnya.

Selain itu ada juga ciri-ciri kreativitas meliputi berpikir lancar, luwes, orisinal dan terperinci. Pada pembelajaran menggambar busana, desain yang dihasilkan oleh siswa masih cenderung sama dan belum ada kreativitas. Padahal kreativitas sangat diperlukan untuk membuat desain busana pesta yang lebih kreatif, inovatif, dan variatif. Kreativitas siswa dalam mendesain tidak semua tergantung pada bakat, namun dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Oleh karena itu sumber belajar yang memadai dan dapat mendukung kreativitas siswa perlu dihadirkan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Sumber belajar yang digunakan dalam meningkatkan kreativitas siswa adalah sumber belajar buku *Trend Forecasting 2017/2018*.

Tujuan dari penggunaan sumber belajar adalah dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam menggali materi pelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk explore materi pada sumber belajar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan berkembang lebih lanjut sehingga siswa dapat berkipir luwes dan dinamis dan memberikan informasi akurat, terbaru, dan lengkap kepada siswa. Penjelasan kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi dan kerangka berpikir yang telah disebutkan diatas, maka hipotesis yang dapat disusun adalah ada pengaruh penggunaan buku *Trend Forecasting 2017/2018* terhadap kreativitas mendesain busana pesta malam siswa kelas XII di SMK N 1 Pengasih Kulonprogo, Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Prosedur Eksperimen

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen diartikan sebagai metode dengan bentuk sistematis dengan tujuan untuk mencari pengaruh variable satu dengan variable yang lain dengan cara memberikan perlakuan khusus. Penelitian eksperimen ini termasuk dalam bentuk desain *pra experiment* yang merupakan pengembangan dari *pra experiment design*. Desain penelitian dalam metode ini dibagi menjadi 3 jenis yaitu *one-shot case study*, *the one-group pratest-postest*, *The Static Group Comparison Group*. *The one-group pratest-postest* desain dipilih pada penelitian ini karena sesuai dengan penentuan pemilihan kelompok eksperimen dimana menggunakan satu kelompok subyek yang dilakukan pengukuran di awal (*pretest*) kemudian *treatment*. Setelah diberikan *treatment* maka dilakukan pengukuran kembali (*post-test*).

Langkah awal yang dilakukan adalah memberikan subyek penelitian tes awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan, tes awal tersebut disebut *pre-test*. *Pretest* dilakukan dengan cara memberikan tugas unjuk kerja menggambar busana pesta sesuai dengan kemampuan awal siswa. Kemudian subyek diberikan perlakuan dengan cara memberikan sumber belajar buku *Trend Forecasting 2017/2018* dalam mata pelajaran menggambar busana. Penggunaan buku *Trend Forecasting 2017/2018* dilakukan dengan cara mempelajari salah satu tema dari empat tema yang ada yaitu tema *Vigilant*. Siswa mempelajari dan menggunakan tema

Vigilant kemudian menerapkannya. Berikut cara menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018* dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Cara Menggunakan Sumber Belajar *Trend Forecasting 2017/2018*

No	Indikator Trend <i>Vigilant</i>	Sub Indikator
1	Bahan	Mengamati dan menganalisis bahan yang digunakan dari tema <i>Vigilant</i> yaitu tebal dan kain yang mempunyai tenunan padat.
2	Warna	Mengamati dan menganalisis nuansa warna tema <i>Vigilant</i> yaitu <i>rich black, ash grey, terracotta, acajou, burlywood, cobicha, linen, white.</i>
3	Siluet	Mengamati dan menganalisis siluet tema <i>Vigilant</i> yaitu A, I, O
4	Hiasan	Mengamati dan menganalisis hiasan tema <i>Vigilant</i> yaitu menggunakan teknik <i>smock, pasang sambung, rajut, sulam usus.</i>
5	<i>Styling</i>	Mengamati dan menganalisis <i>styling</i> tema <i>Vigilant</i> yaitu blus asimetris, cenderung longgar dan mempunyai akses menggebu pada bahu. Celana minim potongan dan gaun menonjolkan siluet.

Berdasarkan Tabel 5. Cara menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018* adalah dengan mengamati dan menganalisis indikator tema *Vigilant* yaitu bahan, warna, siluet, hiasan dan *styling*. Setelah mengamati dan menganalisis kemudian mengembangkan dalam bentuk desain busana pesta. Kemudian setelah diberikan perlakuan peserta didik diberikan tes kembali yang disebut *post-test* untuk mengetahui peningkatan kreativitas setelah diberikan perlakuan penggunaan sumber belajar buku *Trend Forecasting 2017/2018*. *Post-test* dilakukan dengan cara memberikan tugas unjuk kerja kepada siswa yaitu menggambar busana pesta sesuai tema *Vigilant* dan memilih salah satu sub tema yaitu *Substansial, Numericraft, dan Affix*.

Setelah dilakukan *pretest*, *treatment*, dan *posttest*, hasil unjuk kerja siswa dinilai dengan cara mengacu pada instrument penilaian. Berikut desain penelitian *one group pretest posttest design* yang tertuang dalam Tabel 6.

Tabel 6. Desain Penelitian Desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

(Sugiyono, 2012 :111)

Keterangan :

O₁ = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X = Perlakuan

Prosedur-prosedur dalam penyusunan penelitian ini dirancang sesuai dengan alur yang sistematis. Berikut adalah prosedur penelitian yang akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Persiapan, meliputi

a. Perancangan penelitian

Perancangan penelitian dilakukan dengan mengurai variable penelitian kemudian menentukan jenis dan desain penelitian.

b. Studi Pustaka

Melakukan studi pustaka dari teori-teori yang dipakai dalam penelitian. Studi pustaka berupa buku, jurnal, dan website

c. Pembuatan instrument

Instrumen penelitian dibuat untuk digunakan sebagai alat penelitian, instrument dibuat dengan terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrument berdasarkan kajian teori.

d. Penyiapan sumber belajar

Sumber belajar yang disiapkan dalam penelitian ini adalah buku *Grey Zone Trend Forecasting 2017/2018* dalam bentuk cetak.

e. Validasi instrument

Validasi instrument dilakukan agar instrument layak digunakan sebagai alat penelitian

f. Penentuan kelas eksperimen

Penentuan kelas eksperimen atau sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*

2. Pelaksanaan, meliputi :

a. Melakukan *pretest*

Pretest dilakukan oleh peneliti kepada kelas untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa sebelum diberikan materi tentang buku *Trend Forecasting 2017/2018*. *Pretest* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan tugas unjuk kerja kepada siswa. Siswa diberikan tugas untuk menggambar busana pesta sesuai kemampuan siswa. Kemudian hasil *pretest* dilakukan penilaian berdasarkan instrument penilaian yang sudah disusun.

b. Melaksanakan *treatment*

Melakukan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar buku *Trend Forecasting 2017/2018*. Siswa diberikan materi *Trend Forecasting* tema *Vigilant*. Kemudian tema *Vigilant* digunakan siswa dalam menggambar busana.

c. Melakukan *posttest*

Posttest dilakukan oleh peneliti kepada siswa untuk mengetahui peningkatan kreativitas setelah diberikan sumber belajar buku *Trend Forecasting 2017/2018*. *Posttest* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan tugas unjuk kerja kepada siswa. Siswa diberikan tugas untuk menggambar busana dengan menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* tema *Vigilant*. Kemudian hasil *posttest* dilakukan penilaian berdasarkan instrument penilaian yang sudah disusun.

3. Tahap Akhir, meliputi :

a. Pengolahan data

Pengolahan data dari hasil penelitian dengan memeberikan penilaian dari hasil desain siswa sebelum menggunakan buku *Trend Forecasting 2017/2018* dan sesudah menggunakan buku.

b. Analisis data hasil penelitian

Menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan bantuan spss.

c. Pembahasan

Menulis pembahasan dengan cara mengkaji hasil analisis data penelitian

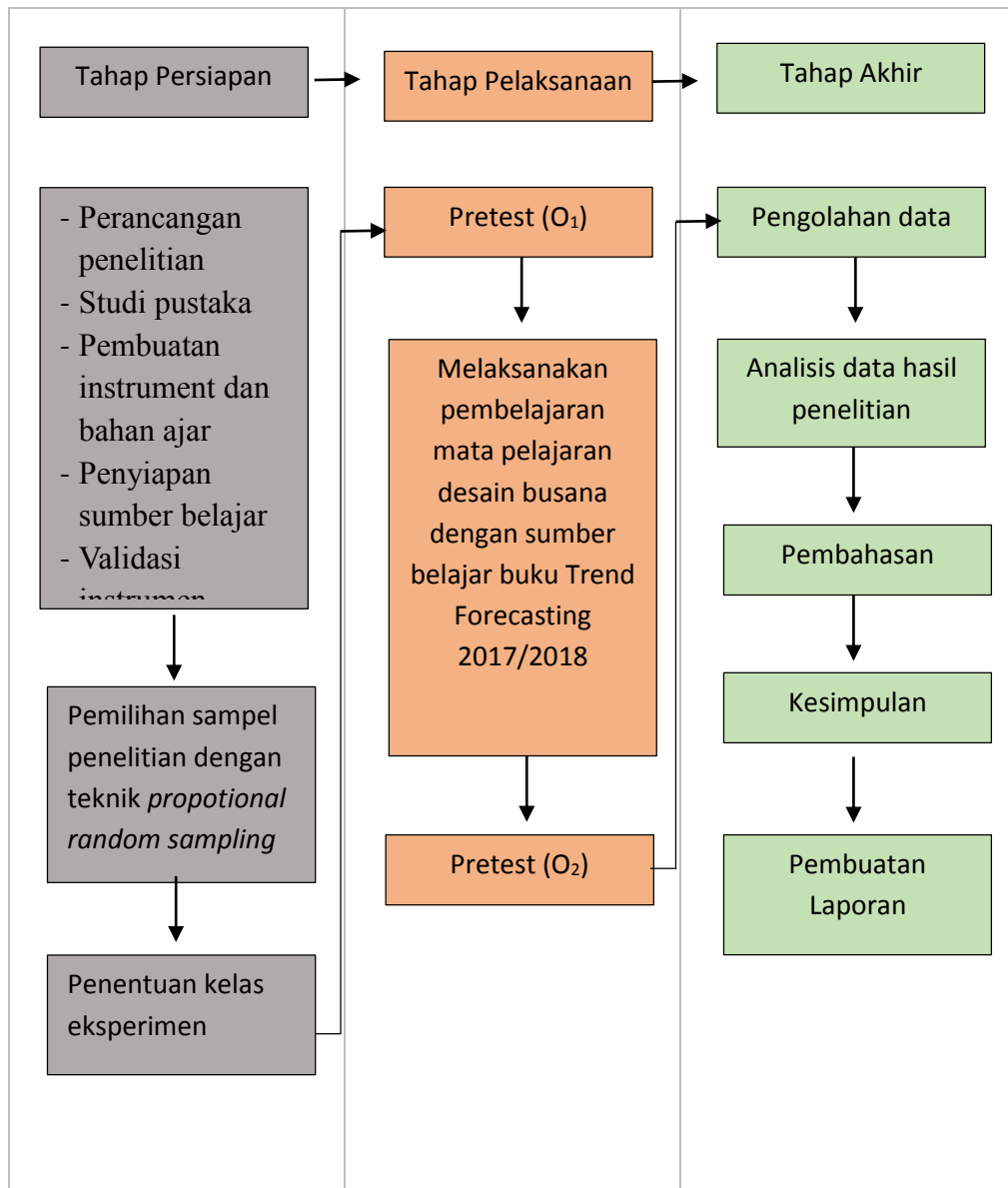
d. Kesimpulan

Melakukan kesimpulan dari hasil pembahasan

e. Pembuatan laporan

Menyusun laporan yang tertuang pada bab 4 dan bab 5

Adapun penjelasan alur pelaksanaan penelitian yang dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Alur Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo yang berlokasi di

Jalan KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada tahun Oktober 2017. Penelitian ini dilakukan saat pemberian pelajaran desain busana.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII busana butik di SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo pada semester gasal tahun ajaran 2017/2018. Kelas XII Busana Butik terdiri dari dua kelas yaitu Busana Butik 1 dan Busana Butik 2. Kelas Busana Butik 1 berjumlah 33 siswa dan kelas Busana Butik 2 berjumlah 32 siswa. Sehingga total populasi adalah 65 siswa. Populasi merupakan populasi homogen. Berikut adalah jumlah siswa kelas XII SMK Busana Butik.

Tabel 6. Jumlah Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo Semester Gasal

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	Busana Butik 1	33
2	Busana Butik 2	32
		65

Sumber : SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo

2. Sampel

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis sample yang akan digunakan adalah *Simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak.

Pemilihan siswa kelas XII Busana Butik 1 SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo sebagai subyek penelitian dikarenakan beberapa pertimbangan berikut :

1. Siswa kelas XII mempunyai latar belakang sama yaitu lulusan dari Sekolah Menengah Pertama
2. Siswa kelas XII mendapatkan materi yang sama mengenai menggambar busana pesta
3. Siswa kelas XII merupakan siswa SMK jenjang akhir dan akan lulus pada tahun 2018 kemudian menghadapi dunia baru.
4. Guru dari siswa kelas XII memberikan kesempatan penuh kepada peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan sumber belajar Buku *Trend Forecasting* 2017/2018 yang merupakan kebutuhan siswa dalam membuat desain busana.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, 10% . Pengambilan sampel tertuang pada Tabel 7.

Tabel 7. Ketentuan Jumlah Sampel dengan Jumlah Populasi Dengan Tingkat Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	27
35	33	32	31
40	38	36	35
45	42	40	39
50	47	44	42
55	51	48	46
60	55	51	49
65	59	55	55

(Sumber : Sugiyono 2002)

Berdasarkan Tabel 6. Sampel untuk populasi 65 adalah 55 siswa. Maka, akan diambil secara acak 55 siswa dari kelas XII TB 1 dan XII TB 2. Pengambilan secara acak dilakukan dengan cara menghilangkan siswa dengan nomor 6 dan kelipatannya.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ada dua variable yaitu variable bebas (independent) dan variable terikat (dependent). Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi terjadinya perubahan atau timbulnya variable terikat. Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variable bebas. Maka dalam penelitian terdapat dua variable, yaitu :

1. Variabel bebas adalah Buku Trend Grey Zone 2017/2018 yang dilambangkan dengan huruf X
2. Variabel terikat adalah kreativitas siswa yang dilambangkan dengan huruf Y

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3. Teknik Tes Unjuk Kerja

Teknik tes digunakan peneliti dengan cara membuat soal tes awal dan tes akhir dengan bobot soal sama. Tujuan dari pembuatan soal tes adalah untuk mengetahui kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta. Tes awal digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum diberikan perlakuan. Kemudian setelah diberikan perlakuan siswa diberikan tes yang disebut *post-test*. Tes berupa unjuk kerja menggambar busana pesta untuk mengetahui kreativitas mendesain siswa. Setelah melakukan penelitian maka untuk mengetahui perbedaannya yaitu dengan cara membandingkan hasil tes.

Penggunaan instrumen tes awal dan tes akhir unjuk kerja pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas siswa. Penilaian kreativitas diukur dengan instrument penilaian kreativitas dengan interval skor penilaian 1–4. Untuk menentukan kategori kreativitas siswa pada keadaan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan maka ditentukan kelas interval (k) sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 50$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot 1,74$$

$$K = 1 + 5,04$$

$$K = 6,04$$

Jadi banyaknya kelas yang harus dibuat adalah 6 kelas.

Jemudian ditentukan jangkauan atau panjang interval kelas sebagai berikut :

$$\text{Skor tertinggi} : 4 \times 16 = 64$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 16 = 16$$

$$\text{Interval} : \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$: \frac{64 - 16}{6} = 8$$

Rentang nilai :

$$16 - 23$$

$$24 - 31$$

$$32 - 39$$

$$40 - 47$$

$$48 - 55$$

$$56 - 64$$

Untuk mengetahui rerata ideal adalah dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Interval} : \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah}}{2}$$

$$: \frac{64 + 16}{2} = 40$$

4. Teknik Non Tes

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik non tes untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. peneliti melakukan wawancara kepada guru terkait mengenai kemampuan kreativitas siswa dan apakah ada peningkatan kreativitas siswa ketika sudah diberikan perlakuan materi buku *Trend Forecasting* 2017/2018.

b. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data, dokumentasi dilakukan dengan alat kamera untuk mendokumentasikan hasil desain busana yang didesain oleh siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Dokumentasi digunakan sebagai lampiran bukti hasil dari penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua macam instrumen yaitu instrumen tes dan non-tes. Instrumen tes meliputi *pretest* dan *posttest*, sedangkan instrumen non-tes lembar observasi. I

nstrumen yang digunakan adalah instrument unjuk kerja dan lembar observasi. Seluruh instrument ini akan digunakan pada kelas penelitian. Berikut kisi-kisi instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Kreativitas Sub Tema *Affix, Numericraft, Substansial*

No	Indikator Kreativitas	Sub Indikator
1	Berpikir lancar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketepatan memilih bahan yang sesuai dengan sub tema <i>Affix</i> atau <i>Substansial</i> atau <i>Numericraft</i>. 2) Penerapan desain sesuai dengan kriteria busana pesta 3) Penerapan desain sesuai dengan sub tema <i>Affix</i> atau <i>Substansial</i> atau <i>Numericraft</i>. 4) Ketepatan memilih warna sesuai tone warna sub tema <i>Affix</i> atau <i>Substansial</i> atau <i>Numericraft</i>.
2	Berpikir luwes	<ol style="list-style-type: none"> 5) Desain dapat diwujudkan dalam berbagai alternatif pemakaian 6) Desain yang ditampilkan mempunyai variasi motif kain tradisional (batik, tenun, lurik, songket) pada bagian busana, hiasan, atau pelengkap. 7) Desain yang ditampilkan mempunyai variasi bentuk baik dari segi busana, hiasan, dan pelengkap busana. Desain yang diciptakan sesuai dengan karakteristik busana pesta 8) Pewarnaan menggunakan teknik kering dengan variasi pewarnaan yaitu teknik cembung-cekung atau lipatan
3	Berpikir orisinal	<ol style="list-style-type: none"> 9) Menciptakan desain yang berbeda dari siswa lain 10) Menciptakan kombinasi warna baru yang sesuai dengan <i>tone</i> warna sub tema <i>Affix</i> atau <i>Substansial</i> atau <i>Numericraft</i>. 11) Menciptakan desain busana yang baru dari contoh pada buku <i>Trend Forecasting 2017/2018</i> sub tema <i>Affix</i> atau <i>Substansia</i> atau <i>Numericraft</i>. 12) Mengembangkan desain busana pesta menjadi lebih menarik dari contoh pada buku <i>Trend Forecasting 2017/2018</i> sub tema <i>Affix</i> atau <i>Substansia</i> atau <i>Numericraft</i>.
4	Berpikir terperinci	<ol style="list-style-type: none"> 13) Pemilihan teknik detail busana sesuai dengan sub tema <i>Affix</i> atau <i>Substansia</i> atau <i>Numericraft</i>. 14) Penyelesaian pewarnaan gelap terang desain busana pesta 15) Kesesuaian hasil akhir desain busana pesta dengan sub tema <i>Affix</i> atau <i>Substansia</i> atau <i>Numericraft</i>. 16) Kesesuaian pemilihan aksesorie dengan kriteria busana pesta

H. Validitas Instrumen

Validitas isi instrumen diperoleh dengan cara mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah disusun kepada para ahli (*Judgment Expert*). Para ahli yang ditunjuk adalah beberapa ahli dan praktisi sesuai dengan bidangnya masing-masing, dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan apakah maksud kalimat dalam instrumen dapat dipahami oleh responden dan butir-butir tersebut dapat menggambarkan indikator-indikator setiap variabel.

Pada penelitian ini instrumen yang divalidasi ada satu instrument yaitu instrumen penilaian kreativitas menggambar busana pesta. Instrumen penilaian kreativitas mendesain busana pesta siap digunakan apabila dua orang ahli menyatakan layak, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut sudah valid untuk digunakan dalam penelitian ini. Berikut dibawah ini Tabel kriteria kualitas instrumen :

Tabel 9. Kriteria Kualitas Instrumen

Kualitas	Interval Skor
Layak dan andal	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{max}$
Tidak layak dan tidak andal	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+P-1)$

Keterangan :

S = Skor Responden

S_{min} = Skor Terendah

P = Panjang Kelas Interval

S_{max} = Skor Tertinggi

(Widihastuti, 2007 : 126)

Tabel 10. Interpretasi kriteria penilaian hasil validasi para ahli

Kategori Penilaian	Interpretasi
Layak	Ahli materi menyatakan bahwa instrumen layak digunakan sebagai alat penilaian
Tidak Layak	Ahli materi dan menyatakan bahwa instrumen tidak layak digunakan sebagai alat penilaian

Hasil validitas lembar penilaian sikap berdasarkan pendapat para ahli yaitu dua ahli materi diperoleh pengkategorian sebagai berikut :

Tabel 11. Kelayakan Lembar Penilaian Kreativitas Mendesain Busana Pesta

Kualitas	Interval Skor	Jumlah ahli
Layak	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	2
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 3$	0

Berdasarkan Tabel 11. disimpulkan bahwa lembar penilaian kreativitas mendesain busana pesta layak untuk pengambilan data.

I. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrument penilaian kreativitas mendesain busana pesta menggunakan metode inter-rater. Data yang dihitung dalam raliabilitas ini merupakan pernyataan “ya” atau “tidak”. Pernyataan rater yang setuju “ya” mendapat skor 1, sedangkan rater yang tidak setuju atau “tidak” mendapat skor 0. Reliabilitas instrument lembar penilaian kreativitas menggunakan *inter rater reliability* dengan perhitungan *percentage of agreement* sebagai berikut :

$$\text{Prosentage of agreement} = \frac{\text{agreement}}{\text{disagreemnt} + \text{agreement}} \times 100\%$$

(Grinnel, 1998 : 160)

Tabel 12. Hasil Perhitungan *Prosentage of agreement* pada instrument penilaian kreativitas

<i>Expert Judgement</i>	Skor	Hasil	Kategori Penilaian
Rater 1	7	100%	Reliabel
Rater 2	7	100%	Reliabel

Perhitungan *Inter Rater of Reliability* pada instrument penilaian unjuk kerja diperoleh hasil 100%, karena rater 1 dan rater 2 mempunyai kesepakatan yang sama pada masing-masing indikator. Perhitungan tersebut menyatakan bahwa instrument penilaian unjuk kerja dinyatakan reliable untuk pengambilan data.

J. Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Berikut adalah penjelasan lebih lengkap mengenai teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Mean

Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Mean diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh data dalam satu kelompok dibagi dengan jumlah anggota kelompok. Berikut adalah rumus perhitungan untuk mean.

$$Me = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (rata-rata)

$\sum f_i$ = Jumlah data atau sampel

$F_i X_i$ = Jumlah perkalian antara F_i pada interval data dengan tanda kelas (X_i).

b. Modus

Modus adalah data yang sering muncul dalam suatu data. Modus dapat digunakan pada data. Berikut adalah rumus untuk mencari modus.

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{f_{b_1+b_2}} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas terdekat sebelumnya.

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval sebelumnya.

c. Median

Median adalah nilai tengah yang diperoleh dengan cara mengurutkan data mulai dari skor terkecil sampai skor tertinggi dalam suatu kelompok kemudian dicari nilai tengahnya.

K. Uji Persyaratan Analisis

Data pada penelitian ini akan diuji normalitasnya. Analisis data dan uji hipotesis menggunakan program komputer SPSS.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov (*One Sample Kolmogorov-Smirnov*) pada program *SPSS 17.0*, maka data normal. Rumusnya sebagai berikut :

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 - n_2}}$$

Keterangan :

KD: Harga *K-Smirnov* yang dicari

n1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n2 : Jumlah sampel yang diharapkan Uji Homogenitas

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak dalam suatu populasi yang memiliki varians yang sama. Dengan demikian, data yang homogen tersebut dapat digunakan untuk proses analisis data pada tahap selanjutnya.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan Buku *Trend Forecasting* 2017/2018 terhadap kreativitas siswa. Pengujian hipotesis menggunakan uji t test. T test yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil kreativitas desain sebelum dan sesudah menggunakan buku *Trend Forecasting* 2017/2018. Prinsip pada pengujian hipotesis adalah ingin menguji peningkatan kreativitas setelah diberikan perlakuan pemberian materi buku *Trend Forecasting* 2017/2018. Berikut adalah rumus uji-t.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1, \bar{x}_2	= nilai rata – rata hasil sebelum dan setelah
s_1, s_2	= simpangan baku sebelum dan setelah
s_1^2, s_2^2	= varian sebelum dan setelah
r	= korelasi
n_1, n_2	= jumlah sampel sebelum dan setelah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini memberikan penjelasan mengenai karakteristik distribusi frekuensi skor hasil penelitian dari masing-masing subyek yang diteliti. Pengambilan data dilakukan pada 55 responden yang di ambil dari populasi sebanyak 65 siswa yang berasal dari 2 kelas pembelajaran. Subyek dikelompokkan menjadi satu kelas kemudian diberikan *pre-test* menggambar busana pesta, kemudian diberikan *treatment* menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018*, setelah itu diberikan *post-test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari *treatment* yang diberikan.

Data hasil *pre-test* dan *post test* akan di uji normalitasnya menggunakan Kolmogorov Sminorv dengan bantuan SPSS 17. Setelah diketahui hasil data tersebut berdistribusi normal maka hasil *pre-test* dan *pos-test* akan diuji menggunakan uji *paired sample t test* dengan bantuan *software* SPSS 17. Uji t ini bermaksud untuk menguji hipotesis penelitian.

1. Kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta sebelum menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018*

Kreativitas siswa sebelum menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018* diperoleh dari hasil *pre-test*. Hasil data pada *pre-test* akan disajikan Tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi mendesain busana sebelum menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 (*Pre-Test*)

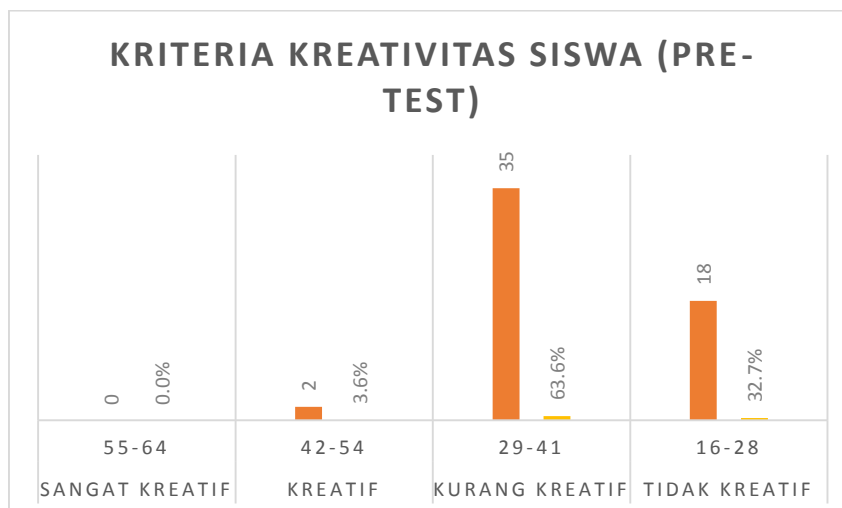
No	Kelas	Frekuensi	Prosentase
1	56 – 64	0	0.0%
2	48 - 55	0	0.0%
3	40 – 47	2	3.6%
4	32 – 39	5	9.1%
5	24 – 31	34	61.8%
6	16 – 23	14	25.5%
			100%
Jumlah			55
Rata-rata			26.6
Median			25
Modus			25
Max			40
Min			16

Berdasarkan Tabel 13. diperoleh hasil distribusi frekuensi data skor kreativitas mendesain busana pesta sebelum menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 menghasilkan rerata kelas (*Mean*) sebesar 26,6. Nilai tertinggi (*Max*) sebesar 40 dan nilai terendah (*Min*) sebesar 16. Nilai tengah (*Median*) 25 dan nilai yang paling sering muncul yaitu 25. Pada kelas 16-23 ada 14 siswa atau 25,5 % siswa. Kelas 24-31 ada 34 siswa atau 61,8% siswa. Kemudian di kelas 32-39 5 siswa atau 9,1 % siswa. Selanjutnya kelas 40-47 terdapat 2 siswa atau 3,6% siswa. Kemudian dikelas 48-55 dan 56-64 0 siswa berada dikelas tersebut. Selanjutnya kriteria kreativitas siswa menggambar busana pesta sebelum menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2917/2018 pada *pre-test* dapat di lihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Kriteria Kreativitas Siswa Sebelum Menggunakan Sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Kreatif	55-64	0	0.0%
2	Kreatif	42-54	2	3.6%
3	Kurang Kreatif	29-41	35	63.6%
4	Tidak Kreatif	16-28	18	32.7%
Jumlah			55	100.0%
Rata-rata			26.6	
Median			25	
Modus			25	
Max			40	
Min			16	

Berdasarkan Tabel 14, hasil *pre-test* menunjukkan bahwa 0 siswa mencapai kategori sangat kreatif, 2 siswa atau 3,6% mencapai kategori kreatif, 35 atau 63,6% siswa mencapai kategori kurang kreatif dan 18 siswa atau 32,7% mencapai kategori tidak kreatif. Kemudian berdasarkan Tabel 14 akan divisualisasikan dengan diagram batang sebagai berikut pada Gambar 7.



Gambar 7. Diagram Batang Frekuensi Skor Kreativitas Siswa Menggambar Busana Pesta Sebelum Menggunakan Sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 (*Pre-test*)

2. Kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta sesudah menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018

Kreativitas siswa sesudah menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 diperoleh dari hasil post-test. Hasil data pada *post-test* akan disajikan dalam Tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi mendesain busana pesta sesudah menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 (*Post-Test*)

No	Kelas	Frekuensi	Prosentase
1	56 - 64	2	3.6%
2	48 - 55	22	40.0%
3	40 - 47	15	27.3%
4	32 - 39	16	29.1%
5	24 - 31	0	0.0%
6	16 - 23	0	0.0%
			100%
Jumlah			55
Rata-rata			43.8
Median			44
Modus			48
Max			56
Min			32

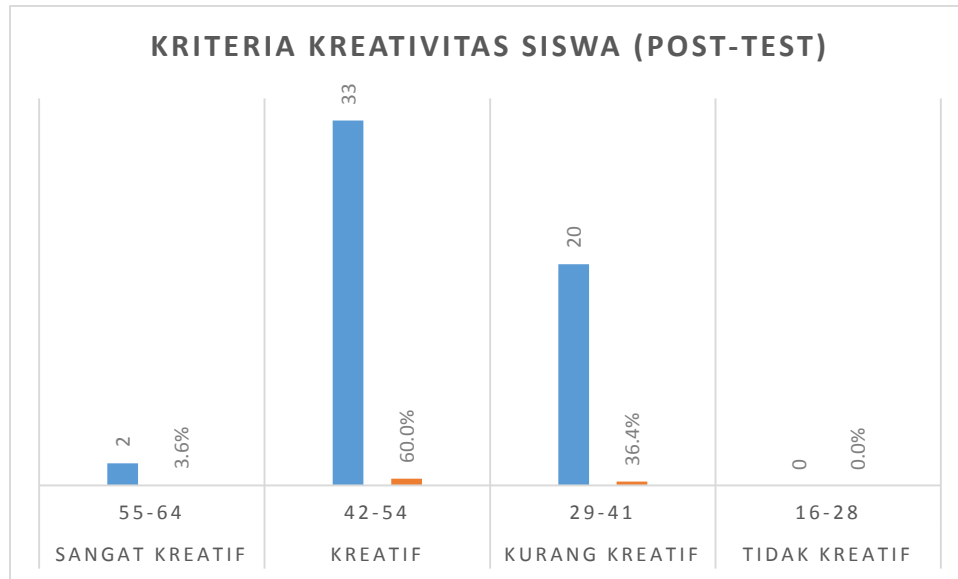
Berdasarkan Tabel 15, diperoleh hasil analisis statistik deskriptif data skor kreativitas mendesain busana pesta sesudah menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 menghasilkan rerata kelas (Mean) sebesar 43,8. Nilai tertinggi (Max) sebesar 56 dan nilai terendah (Min) sebesar 32. Nilai tengah (Median) 44 dan nilai yang paling sering muncul yaitu 48. Pada kelas 16-23 ada 0 siswa atau. Kelas 24-31 ada 0 siswa. Kemudian di kelas 32-39 16 siswa atau 29,1% siswa. Selanjutnya kelas 40-47 terdapat 15 siswa atau 27,3% siswa. Kemudian dikelas 48-55 ada 22 siswa atau 40.0% siswa dan 56-64 ada 2 siswa atau 3.6% siswa berada dikelas tersebut. Selanjutnya kriteria

keaktivitas siswa menggambar busana pesta sesudah menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2917/2018 pada *pre-test* dapat di lihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Kriteria Kreativitas Siswa Sesudah Menggunakan Sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Kreatif	55-64	2	3.6%
2	Kreatif	42-54	33	60.0%
3	Kurang Kreatif	29-41	20	36.4%
4	Tidak Kreatif	16-28	0	0.0%
Jumlah			55	100.0%
Rata-rata			43.8	
Median			44	
Modus			48	
Max			56	
Min			32	

Berdasarkan Tabel 16, hasil *post-test* menunjukkan bahwa 2 siswa mencapai kategori sangat kreatif, 33 siswa atau 60,0% mencapai kategori kreatif, 20 atau 36,4% siswa mencapai kategori kurang kreatif dan 0 siswa mencapai kategori tidak kreatif. Kemudian berdasarkan Tabel 15 akan divisualisasikan dengan diagram batang sebagai berikut pada Gambar 8.



Gambar 8. Diagram Batang Frekuensi Skor Kreativitas Siswa Menggambar Busana Pesta Sesudah Menggunakan Sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 (*Post-test*)

3. Pengaruh penggunaan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII

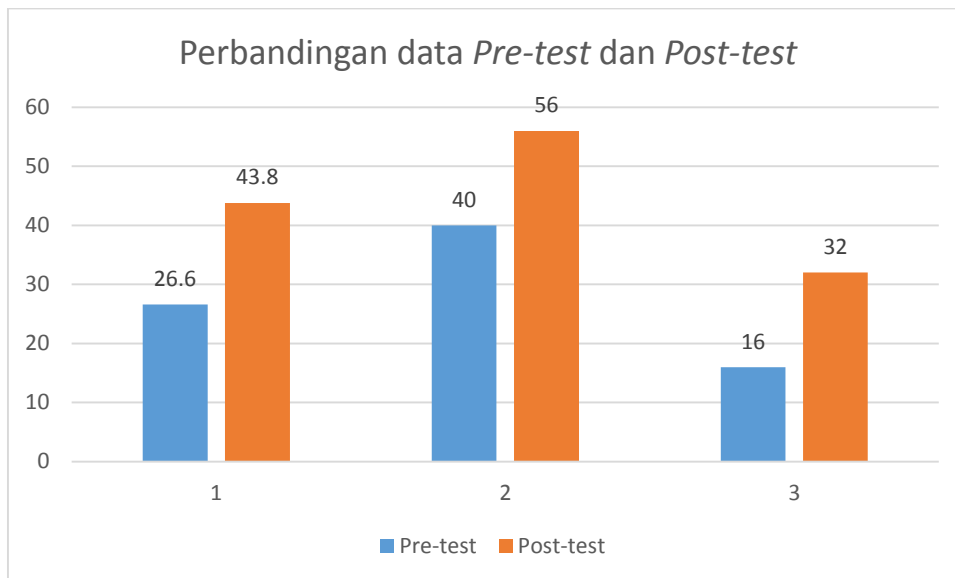
Berdasarkan hasil analisis hasil data pada *pre-test* dan *post-test*, maka dapat diketahui perbedaan kreativitas pada *pre-test* dan *post-test*. Perbandingan ini akan berisi nilai rerata, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Untuk memudahkan dalam melakukan perbandingan, maka data disajikan dalam Tabel 17.

Tabel 17. Perbandingan data hasil *pre-test* dan *post-test*

Data	Rata - rata nilai	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Pre-test	26.6	40	16
Post-test	43,8	56	32

Berdasarkan Tabel 17. Rerata nilai pada *pre-test* sejumlah 26,6 sedangkan *post-test* sejumlah 43,8 Nilai tertinggi pada *pre-test* sejumlah 40 dan pada *post-test* sejumlah 56. Nilai terendah pada *pre-test* sejumlah 16 dan pada *post-test* sejumlah 32. Peningkatan

nilai 64,6 %. Nilai rerata kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta pada *pre-test* termasuk pada kategori tidak kreatif, sedangkan nilai rerata kreativitas siswa menggambar busana *post-test* termasuk dalam kategori cukup kreatif. Data perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* selanjutnya disajikan dalam Gambar 9.



Gambar 9. Diagram Batang Perbandingan Hasil Data *Pre-Test* dan *Post-Test*

B. Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan, maka perlu dilakukan uji persyarata analisis. Uji persyaratan pada penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data pada kelompok sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov Sminorv dengan bantuan Program Software SPSS 17. Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% atau 0,05..

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kreativitas Menggambar Busana Pesta

Data	Kolmogorov-Sminorv	Hasil/Kesimpulan
<i>Pre-test</i>	1,660	Berdistribusi normal
<i>Post-test</i>	0,831	Berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 18, Berdasarkan hasil uji K-S sebelum perlakuan diperoleh $P > 0,05$ yaitu $1,660 > 0,05$.Sedangkan setelah diberikan perlakuan juga diperoleh $P > 0,05$ yaitu $0,831 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa, data hasil penelitian dari pretest dan posttest berdistribusi normal, dan selanjutnya dapat digunakan untuk uji hipotesis. Hasil perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 5.

2. Uji Homogenitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan, maka perlu dilakukan uji persyarata analisis. Uji persyaratan pada penelitian ini adalah uji homogenitas, Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan bantuan Program Software SPSS 17

Test of Homogeneity of Variances

POSTTEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,682	9	43	,721

Gambar 10. Hasil Uji Homogenitas SPSS 17.

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* mempunyai nilai $0,712 > 0,05$, artinya data data *pretest* dan *posttest* mempunyai varian yang sama.

C. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, data menunjukkan berdistribusi normal. Kemudian uji homogenitas data menunjukkan terdapat varian yang sama signifikan. Maka pengujian hipotesis dapat dilaksanakan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *paired sample t test* dengan bantuan *program software* SPSS 17. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rerata *pre-test* dan *post test* kreativitas mendesain busana pesta siswa jurusan tata busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo Yogyakarta. Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% atau 0.05. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t test* ini dilihat berdasarkan nilai t hitung atau nilai probabilitas *Sig. 2-tailed*, apabila nilai t hitung berada pada daerah penolakan H_0 dan nilai *Sig. 2 tailed* $< 0,05$ maka terdapat perbedaan rerata hasil *pre-test* dan *post-test*. Artinya terdapat pengaruh sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo. Sebaliknya jika nilai t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 nilai probabilitas atau *Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Artinya tidak terdapat pengaruh sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo.

1. Hipotesis Statistika

H_0 = Rerata kreativitas siswa mendesain busana pesta menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 sama dengan siswa yang tidak menggunakan sumber belajar

H_a = Rerata kreativitas siswa mendesain busana pesta menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 tidak sama dengan siswa yang tidak menggunakan sumber belajar.

2. Keputusan

a) Berdasarkan nilai t hitung

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji dua pihak (*two tailed test*). Apabila nilai -t hitung lebih kecil atau sama dengan (\leq) dari harga t Tabel, maka H_0 diterima, jika t hitung lebih besar dari t Tabel maka H_0 ditolak. Jika dilihat dari kurva penolakan H_0 maka dapat disimpulkan penerimaan H_0 apabila t hitung berada di antara harga Tabel.

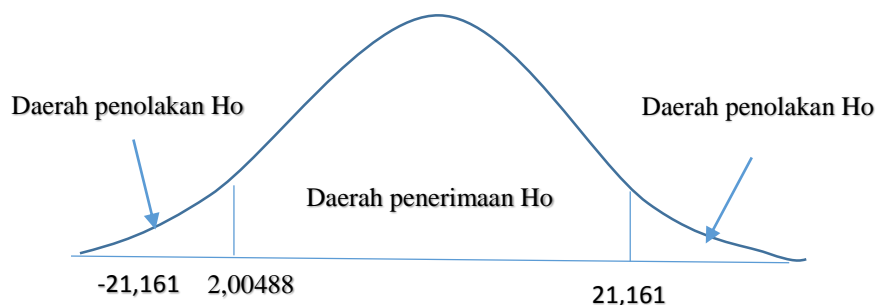
b) Berdasarkan nilai probabilitas atau *Sig. 2 tailed*

Apabila diperoleh perbandingan nilai probabilitas (*Sig. 2 tailed*) < 0.05 maka H_0 ditolak, dan apabila nilai probabilitas (*Sig. 2 tailed*) > 0.05 maka H_0 diterima.

Tabel 19. Hasil Uji *Paired t-test*

<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. 2 tailed</i>
-21,161	54	0,000

Berdasarkan Tabel 19, hasil perhitungan statistika diperoleh nilai t hitung -21,161. Nilai t Tabel dilihat dari Tabel distribusi t diperoleh nilai t sebesar 2,00488. nilai probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Posisi t hitung akan disajikan pada Gambar 11.



Gambar 11. Kurva uji dua pihak

Berdasarkan Gambar 11. di atas terlihat bahwa nilai t hitung jatuh pada penolakan H_0 atau penerimaan H_a , sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai probabilitas atau (*sig, 2 tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa dengan mempelajari sumber belajar Trend Forecasting 2017/2018 kreativitas siswa mendesain busana pesta meningkat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas mendesain busana sebelum dan sesudah menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018* dan untuk mengetahui pengaruh menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018* terhadap kreativitas mendesain busana bagi siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo Yogyakarta.

1. Kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta sebelum menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018*

Berdasarkan hasil dari penilaian kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo Yogyakarta sebelum menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018* yaitu siswa masih tidak kreatif.

Pada *pretest* menunjukkan bahwa siswa belum maksimal dalam menuangkan kreativitasnya dalam menggambar busana pesta dan siswa kesulitan menuangkan ide menggambar busana pesta karena kurangnya pengetahuan mengenai busana pesta dan pengetahuan trend.

Pada penilaian kreativitas sebelum mempelajari sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018*, pada indikator berpikir lancar dapat dilihat dari hasil menggambar busana pesta pada penerapan pemilihan bahan yang tepat untuk busana pesta dapat diketahui bahwa pada masing-masing sub indikator skor yang didapatkan siswa termasuk dalam kategori kreatif, artinya siswa sudah mampu dalam menerapkan pemilihan bahan yang tepat untuk desain busana pesta tetapi belum mampu menerapkan bahan dan warna yang sesuai dengan *Trend Forecasting 2017/2018*.

Pada indikator berpikir luwes yang dilihat dari teknik pewarnaan busana siswa sudah dapat menggunakan teknik cekung cembung hal itu terlihat pada sub indikator skor

siswa termasuk dalam kategori sedang-tinggi. Dapat disimpulkan dari hasil tes kreativitas siswa sebelum mempelajari sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018* pada indikator berpikir luwes ini siswa sudah tepat dalam menggunakan teknik pewarnaan tetapi dalam pemilihan teknik mewujudkan busana dan menerapkan motif masih rendah.

Indikator ketrampilan berpikir orisinal yang dapat dilihat pada menciptakan busana yang unik dan Gambar yang diciptakan berbeda dengan desain siswa lain, mempunyai variasi bentuk, variasi warna, maupun variasi motif. Skor yang ditunjukkan pada indikator ini masih rendah, hal ini karena berpikir orisinal tidak mudah untuk dimunculkan. Hal itu karena pengaruh dari teman-teman satu kelas, pengaruh Gambar-Gambar di Internet sehingga mempengaruhi siswa dalam berpikir orisinal.

Ketrampilan berpikir terperinci yang ditunjukkan dalam menerapkan bagian-bagian busana, memperkaya *detail* busana, penyelesaian desain menggunakan teknik kering. Penilaian pada indikator ini terlihat masih belum maksimal. Hasil pewarnaan siswa yang tidak sampai selesai pada bagian wajah dan kulit serta pada penerapan bagian-bagian busana yang kurang selaras, dan detil busana yang masih kurang proporsional dan harmoni. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kreativitas siswa belum maksimal.

2. Kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta setelah menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018*

Berdasarkan hasil dari penilaian kreativitas mendesain busana siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo Yogyakarta diperoleh data *post-test* yaitu sesudah menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018* terlihat bahwa siswa sudah kreatif. Pada penilaian kreativitas mendesain busana setelah menggunakan sumber

belajar *Trend Forecasting* 2017/2018, meningkat pada setiap skor indikator sehingga rata-rata nilai kreativitas mendesain busana pesta pun meningkat.

Indikator berpikir lancar dapat dilihat dari hasil menggambar busana pesta, penerapan ciri-ciri busana pesta dan penerapan *Trend Forecasting* tema *Vigilant*, dapat diketahui bahwa pada masing-masing sub indikator skor yang didapatkan siswa meningkat dari sebelumnya. Skor yang didapatkan siswa setelah menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 pada indikator ini mayoritas memiliki skor sangat tinggi.

Indikator berpikir luwes yang dilihat dari pembuatan desain yang dapat diwujudkan menjadi berbagai alternatif pemakaian, penerapan motif pada busana, penerapan pewarnaan cekung cembung dan penerapan macam-macam bentuk bagian busana pada busana. Hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil tes kreativitas siswa setelah menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 pada indikator berpikir luwes ini meningkat dari yang sebelumnya.

Ketrampilan berpikir orisinal yang dapat dilihat pada menciptakan busana yang unik dan Gambar yang diciptakan berbeda dengan desain siswa lain dan berbeda dengan contoh Gambar desain di sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018. Siswa mampu menggambar busana pesta sesuai dengan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 tetapi tetap melakukan inovasi pada Gambar desainnya. Secara keseluruhan pada indikator ini skornya meningkat.

Ketrampilan berpikir terperinci yang ditunjukkan dalam menerapkan *detail* pewarnaan pada bagian wajah dan kulit, menerapkan *accessorie*, dan memperinci detail busana sesuai dengan tema *Vigilant*. Pada penilaian ini meningkat.

Kreativitas siswa dalam menggambar busana pesta setelah mempelajari mengalami pengaruh dari sebelumnya. Hal ini disebabkan kreativitas siswa dalam menggambar busana dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya faktor dari dalam diri siswa dan dari luar siswa. Salah satu yang dapat mempengaruhi kreativitas siswa adalah dengan mempelajari sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018* pada mata pelajaran desain busana. Mempelajari sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018* siswa bisa melihat busana yang menjadi trend, selain itu busana dengan sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018* siswa lebih tertarik dan imajinasi siswa lebih berkembang dalam menuangkan ide menggambar busana pesta.

Meningkatnya nilai rata-rata *posttest* dari nilai *pretest* pada penilaian kreativitas mendesain busana pesta dengan mempelajari sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018*, maka dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh yang positif dalam mempelajari sumber belajar *Trend Forecasting 2017/2018* terhadap kreativitas mendesain busana siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo Yogyakarta.

3. Pengaruh penggunaan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 terhadap kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII

Hasil penelitian ini diperoleh dari penilaian kreativitas, dari analisis data maupun pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dapat diketahui bahwa ada pengaruh dalam mempelajari sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 terhadap kreativitas mendesain busana.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dari analisis data di ketahui bahwa kreativitas mendesain busana pesta dengan mempelajari sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 lebih baik dibanding dengan kreativitas mendesain busana sebelum mempelajari sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018. Hal ini dapat diketahui pada nilai kreativitas antara sebelum menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018 dan setelah menggunakan sumber belajar *Trend Forecasting* 2017/2018.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kreativitas mendesain busana pesta siswa sebelum mempelajari buku *Trend Forecasting* 2017/2018 memiliki skor rerata (*mean*) sebesar 26,6. Skor tersebut termasuk pada kategori tidak kreatif.
2. Kreativitas mendesain busana pesta siswa sesudah mempelajari buku *Trend Forecasting* 2017/2018 memiliki skor rerata (*mean*) sebesar 43,8 Skor tersebut termasuk pada kategori kreatif.
3. Ada pengaruh mempelajari buku *Trend Forecasting* 2017/2018 terhadap kreativitas mendesain busana pesta yang dibuktikan pada hasil uji t dengan t_{hitung} sebesar 21,16 lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $21.161 > 2,00488$ dan $p=0,000$. Karena nilai $P < 0,005$ sehingga $0,000 < 0,005$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa mempelajari buku *Trend Forecasting* 2017/2018 berpengaruh terhadap kreativitas menggambar busana pesta siswa kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo Yogyakarta. Besarnya nilai peningkatan kreativitas siswa dalam mendesain sebelum mempelajari buku *Trend Forecasting* 2017/2018 yaitu 26,6 dan setelah mengamati yaitu 43,8 dengan peningkatan sebesar 64,6 %.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mengukur kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta malam wanita. Penggunaan buku *Trend Forecasting 2017/2018* hanya membahas satu tema yaitu tema *Vigilant* karena tema *Vigilant* sesuai dengan kemampuan berpikir dan kebutuhan siswa yaitu mengolah sesuatu yang dianggap tradisional menjadi modern.
2. Subjek penelitian ini hanya kelas XII jurusan tata busana dengan materi yang sudah ditentukan oleh kurikulum 2013 sesuai kesepakatan guru mata pelajaran. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan kepada wilayah yang lebih luas jika tidak sesuai dengan kriteria materi yang disampaikan.

C. Implikasi Penelitian

1. Penggunaan sumber belajar buku *Trend Forecasting 2017/2018* ini telah meningkatkan kreativitas menggambar busana pesta siswa jurusan tata busana di SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo Yogyakarta. setelah digunakannya buku *Trend Forecasting 2017/2018* tersebut siswa mendapatkan tantangan baru dalam mendesain busana. Perlu adanya inovasi dan perbaruan sumber belajar mendesain busana karena sifat *fashion* yang selalu dinamis dan berubah sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Guru mata pelajaran harus lebih sering mengakses informasi – informasi baru tentang perkembangan trend busana. Sehingga guru memiliki wawasan tentang *Trend Forecasting 2017/2018* sebagai perbaruan informasi siswa.

D. Saran

Berdasarkan penjelasan – penjelasan diatas maka diambil saran sebagai berikut :

1. Kreativitas merupakan salah satu faktor terpenting dalam menggambar busana. Siswa yang kurang kreativitasnya, perlu ditingkatkan dengan cara mempelajari berbagai sumber belajar sebagai sumber inspirasi dalam menggambar busana.
2. Kreativitas siswa meningkat setelah mempelajari Buku *Trend Forecasting* 2017/2018. Namun, ada salah satu indikator yang kurang meningkat yaitu berpikir orisinal, oleh karena itu indikator orisinal perlu ditingkatkan dengan cara banyak berlatih mendesain busana pesta sesuai kreasi.
3. Buku *Trend Forecasting* 2017/2018 sifatnya hanya sementara artinya dapat digunakan jangka waktu tertentu yaitu 1-2 tahun, untuk itu sekolah perlu menginformasikan kepada siswa untuk memperbarui buku *Trend Forecasting* 2017/2018 dengan cara memberikan informasi *link* untuk mengunduh buku *Trend Forecasting* 2017/2018. Berikut adalah salah satu *link* untuk mengunduh www.bekraf.go.id

DAFTAR PUSTAKA

- Afif G Bestari (2011) . *Menggambar Busana dengan Teknik Kering*. Klaten : PT. Intan Sejati.
- Andi Prastowo. (2012) . *Pengembangan Sumber Belajar*. Yogyakarta : PT. Pustaka Insan Madani.
- Arif Sadiman. (1986) . *Media Pendidikan*. Yogyakarta : PT. Rajawali
- Conny Semiawan, dkk. (1987) . *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Danny Tritjahyo S. (2014) . *Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Deni Darmawan. (2013) . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Enny Zuhni Khayati. (1998). *Teknik Pembuatan Bisana III*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Ernawati dkk. (2008) . *Tata Busana Jilid II*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Eundeok Kim, Ann Marie Fiore, dkk. (2013) . *Fashion Trend Analysis and Forecasting*. New York : Bloomsbury Academic.
- Ilham Marsudi, Nuryadin. (2007). Pembelajaran Berbasis Kreativitas untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Bidang Aplikasi Komputer. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Volume 16, No. 1.

- Indonesia Trend Forecaster. (2017) . *Fashion Grey Zone Trend Forecasting 2017-2018*.
 Jakarta : Badan Ekonomi Kreatif
- Indonesia Trend Forecaster. (2017) . *Modest Fashion Grey Zone Trend Forecasting 2017-2018*. Jakarta : Badan Ekonomi Kreatif
- Istanto W Djatmiko. (2013) . *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir SKripsi*. Yogyakarta :
 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jejen Musfah. (2015) . *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Julius Candra. (2012) . *Kreativitas Bagaimana Menanam, Membangun dan Mengembangkannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ngalimun, Haris Fadhillah. (2013) . *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*.
 Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Nursisto. (1999) . *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta : Mitra Gama Widya.
- Nursisto. (1999) . *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: PT. Mitra Gama Widya.
- Prapti Karomah, Sicilia Sawitri. (1998). *Pengetahuan Busana*. Yogyakarta : FPTK IKIP
 Yogyakarta.
- Rob Pope. (2005) . *Creativity Theory, History, Practice*. London-New York : Routledge.
- Sicilia Sawitri. (2000) . *Ilustrasi Mode*. Yogyakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri
 Yogyakarta
- Sitepu. (2014) . *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sri Widarwati, dkk (2014). Implementasi Alat Evaluasi Menggambar Busana di SMK Swasta Kelompok Pariwisata Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Volume 22, Nomor 2.







- Sri Widarwati. (1993) . *Desain Busana I*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
- Sri Widarwati. (1996) . *Desain Busana II* . Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
- Sugiyono. (2012) . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suhaenah Suparno. (1999) . *Pemanfaatan dan Pengembangan Sumber Belajar Pendidikan Dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Tim Trend Forcaster IFC. (2017) . *Grey Zone Trend Forecasting 2017-2018*. Indonesia Fashion Chamber.
- Utami Munandar (2002) . *Kreativitas dan Keterbakatan*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Utami Munandar. (1985) . *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Wagiran. (2007). *Inovasi Pembelajaran dalam Penyiapan Tenaga Kerja Masa Depan*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Volume 16, No. 1.
- Widjiningsih. (1982). *Desain Hiasan dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta : FPTK IKIP Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.
Instrumen Penilaian Kreativitas
Mendesain Busana Pesta (pre-test
dan post-test)

**INSTRUMEN PENILAIAN KREATIVITAS DESAIN BUSANA PESTA
SUB TEMA AFFIX TEMA VIGILANT TREND GREY ZONE 2017/2018**

No	Indikator Kreativitas	Sub Indikator	Skala Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Berpikir lancar	1) Ketepatan memilih bahan yang sesuai dengan sub tema Affix					<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika mampu memilih bahan sesuai dengan sub tema Affix yaitu : 1) tebal, 2) padat • Nilai 3 jika mampu memilih salah bahan sesuai dengan sub tema Affix • Nilai 2 jika mampu memilih bahan tetapi tidak sesuai dengan sub tema Affix • Nilai 1 jika tidak mampu memilih bahan
		2) Penerapan desain sesuai dengan kriteria busana pesta					<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika desain sesuai dengan kriteria busana pesta yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1) Mempunyai siluet A, Y, I, S, T, L 2) Bahan memiliki efek berkilau 3) Tekstur kaku, tebal, berkilau • Nilai 3 jika desain memenuhi 2 kriteria busana pesta • Nilai 2 jika desain memenuhi 1 kriteria busana pesta • Nilai 1 jika desain tidak memenuhi kriteria busana pesta

		<p>3) Penerapan desain sesuai dengan sub tema Affix</p>				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika desain sesuai dengan ciri sub tema Affix yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1) teknik pasang sambung 2) komposisi bidang asimetris 3) komposisi warna ringan dan natural • Nilai 3 jika sesuai dengan 2 ciri sub tema Affix (sudah disebutkan diatas) • Nilai 2 jika sesuai dengan 1 ciri sub tema Affix (sudah disebutkan diatas) • Nilai 1 jika tidak sesuai dengan kriteria sub tema Affix
		<p>4) Ketepatan memilih warna sesuai tone warna sub tema Affix</p>				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika pemilihan warna pada desain mengacu 100% pada nuansa warna sub tema Affix berikut nuansa warnanya : <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center; margin: 10px 0;"> <div style="text-align: center;">  <p>Rich Black</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Ash grey</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Cobicha</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Linen</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>White</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Burlywood</p> </div> </div> • Nilai 3 jika pemilihan warna pada desain mengacu 75% dengan nuansa warna sub tema Affix (sudah dijelaskan diatas) • Nilai 2 jika pemilihan warna pada desain mengacu

						<p>50% dengan nuansa warna sub tema Affix (sudah dijelaskan diatas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai 1 jika pemilihan warna pada desain mengacu 25% dengan nuansa warna sub tema Affix (sudah dijelaskan diatas)
2	Berpikir luwes	5) Desain dapat diwujudkan dalam berbagai alternatif pemakaian				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika desain dapat diwujudkan dan digunakan dalam tiga alternative pemakaian • Nilai 3 jika desain dapat diwujudkan dan digunakan dalam dua alternative pemakaian • Nilai 2 jika desain dapat diwujudkan • Nilai 1 jika desain tidak dapat diwujudkan
		6) Desain yang ditampilkan mempunyai variasi motif kain tradisional (batik, tenun, lurik, songket) pada bagian busana, hiasan, atau pelengkap.				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika motif ditampilkan pada 2 bagian busana • Nilai 3 jika motif ditampilkan pada 1 bagian busana • Nilai 2 jika motif ditampilkan pada bagian busana tetapi tidak <i>matching</i> • Nilai 1 jika tidak menampilkan motif
		7) Desain yang ditampilkan mempunyai variasi bentuk baik dari segi busana, hiasan, dan pelengkap busana.				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika desain yang ditampilkan menerapkan 3 variasi bentuk

						<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 3 jika desain yang ditampilkan menerapkan 2 variasi bentuk • Nilai 2 jika desain yang ditampilkan menerapkan 1 variasi bentuk • Nilai 1 jika desain tidak menerapkan variasi bentuk
		8) Pewarnaan menggunakan teknik kering dengan variasi pewarnaan yaitu teknik cembung-cekung atau lipatan				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 apabila pewarnaan menerapkan variasi pada 3 bagian • Nilai 3 apabila pewarnaan menerapkan variasi pada 2 bagian • Nilai 2 apabila pewarnaan menerapkan variasi pada 1 bagian • Nilai 1 apabila pewarnaan tidak menerapkan variasi
3	Berpikir orisinil	9) Menciptakan desain yang berbeda dari siswa lain				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika desain yang diciptakan mempunyai cirikhas sendiri, berbeda 100% dengan siswa lain • Nilai 3 jika desain yang diciptakan terdapat 25% kemiripan dengan siswa lain • Nilai 2 jika desain yang diciptakan terdapat 50% kemiripan dengan siswa lain

						<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 1 jika desain yang diciptakan 100% sama dengan siswa lain
		10) Menciptakan kombinasi warna baru yang sesuai dengan <i>tone</i> warna sub tema Affix				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika menciptakan kombinasi warna baru dan sesuai dengan dengan nuansa warna sub tema Affix • Nilai 3 jika menciptakan kombinasi warna tetapi kurang sesuai dengan nuansa warna Sub tema Affix • Nilai 2 jika menciptakan kombinasi nuansa warna baru tetapi tidak sesuai dengan nunsu warna Sub tema Affix • Nilai 1 jika tidak menciptakan nuansa warna baru
		11) Menciptakan desain busana yang baru dari contoh pada buku trend Forecasting 2017/2018 sub tema Affix				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika menciptakan desain baru yang 100% berbeda dari contoh desain pada buku trend Forecasting 2017/2018 sub tema Affix • Nilai 3 jika desain yang diciptakan terdapat 25% kemiripan dengan gambar yang terdapat pada buku trend Forecasting 2017/2018 sub tema Affix • Nilai 2 jika desain yang diciptakan terdapat 50% kemiripan dari contoh desain pada buku trend Forecasting 2017/2018 sub tema Affix






						<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 1 jika desain yang diciptakan sama dengan gambar yang terdapat pada buku trend Forecasting 2017/2018 sub tema Affix
		12) Mengembangkan desain busana pesta menjadi lebih menarik dari contoh pada buku trend Forecasting 2017/2018 sub tema Affix				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika melakukan pengembangan desain busana pesta yang ada di dalam contoh buku Trend Forecasting sub tema Affix (melakukan tiga pengembangan pada tiga bagian busana) Berikut ciri-cirinya : 1) Garis sambungan bersudut 2) Sambungan dua bahan yang berbeda 3) Sambungan dua bidang berwarna kontras • Nilai 3 jika melakukan pengembangan pada 2 bagian busana • Nilai 2 jika melakukan pengembangan pada 1 bagian busana • Nilai 1 jika tidak melakukan pengembangan
4	Berpikir terperinci	13) Pemilihan teknik detail busana sesuai dengan sub tema Affix				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika 50% teknik penyelesaian busana sesuai dengan sub tema Affix yaitu teknik sambung • Nilai 3 jika 25% teknik penyelesaian busana sesuai dengan sub tema Affix yaitu teknik sambung

						<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 2 jika 10% teknik penyelesaian busana sesuai dengan sub tema Affix yaitu teknik sambung • Nilai 1 jika tidak menggunakan teknik penyelesaian sesuai sub tema Affix
		14) Penyelesaian pewarnaan pada bagian wajah, rambut/hijab, kulit tangan dan kaki.				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika menyelesaikan pewarnaan pada 3 bagian • Nilai 3 jika menyelesaikan pewarnaan pada 2 bagian • Nilai 2 jika menyelesaikan pewarnaan pada 1 bagian • Nilai 1 jika tidak menyelesaikan pewarnaan
		15) Kesesuaian hasil akhir desain busana pesta dengan sub tema Affix				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika hasil akhir desain 90% sesuai dengan sub tema Affix (nuansa warna, pemilihan bahan, ciri-ciri) • Nilai 3 jika hasil akhir desain 75% sesuai dengan sub tema Affix • Nilai 2 jika hasil akhir desain 50% sesuai dengan sub tema Affix • Nilai 1 jika hasil akhir desain 25% sesuai dengan sub tema Affix
		16) Kesesuaian pemilihan aksesorie dengan kriteria busana pesta				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika desain mencantumkan 3 aksesorie yang sesuai dengan busana yang ditampilkan.. Berikut aksesorie sesuai kriteria busana pesta :

							<ol style="list-style-type: none">1) Hiasan rambut/jilbab2) Kalung3) Anting4) gelang <ul style="list-style-type: none">• Nilai 3 jika mencantumkan 2 aksesorie• Nilai 2 jika desain mencantumkan 1 aksesorie• Nilai 1 jika tidak mencantumkan aksesorie
--	--	--	--	--	--	--	--

**INSTRUMEN PENILAIAN KREATIVITAS DESAIN BUSANA PESTA
SUB TEMA NUMERICRAFT TEMA VIGILANT TREND GREY ZONE 2017/2018**

No	Indikator Kreativitas	Sub Indikator	Skala Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Berpikir lancar	1) Ketepatan memilih bahan yang sesuai dengan sub tema Numericraft					<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika mampu memilih bahan sesuai dengan sub tema numericraft yaitu : 1) padat 2) tebal • Nilai 3 jika mampu memilih salah bahan sesuai dengan sub tema Numericraft • Nilai 2 jika mampu memilih bahan tetapi tidak sesuai dengan sub tema numericraft • Nilai 1 jika tidak mampu memilih bahan
		2) Penerapan desain sesuai dengan kriteria busana pesta					<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika desain sesuai dengan kriteria busana pesta yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1) Mempunyai siluet A, Y, I, S, T, L 2) Bahan memiliki efek berkilau 3) Tekstur kaku, tebal, berkilau • Nilai 3 jika desain memenuhi 2 kriteria busana pesta • Nilai 2 jika desain memenuhi 1 kriteria busana pesta

						<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 1 jika desain tidak memenuhi kriteria busana pesta
		3) Penerapan desain sesuai dengan sub tema Numericraft				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika desain sesuai dengan ciri sub tema Numericraft yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1) bentuk basic sederhana 2) konsisten pada tekstur 3) menggunakan detail anyam, smock, rajut • Nilai 3 jika sesuai dengan 2 ciri sub tema Numericraft (sudah disebutkan diatas) • Nilai 2 jika sesuai dengan 1 ciri sub tema Numericraft (sudah disebutkan diatas) • Nilai 1 jika tidak sesuai dengan kriteria sub tema Numericraft
		4) Ketepatan memilih warna sesuai tone warna sub tema Numericraft				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika pemilihan warna pada desain mengacu 100% pada nuansa warna sub tema Numericraft berikut nuansa warnanya : <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>Rich Black</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Ash grey</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>terracotta</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Acajou</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Burlywood</p> </div> </div>

						<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 3 jika pemilihan warna pada desain mengacu 75% dengan nuansa warna sub tema Numericraft (sudah dijelaskan diatas) • Nilai 2 jika pemilihan warna pada desain mengacu 50% dengan nuansa warna sub tema Numericraft (sudah dijelaskan diatas) • Nilai 1 jika pemilihan warna pada desain mengacu 25% dengan nuansa warna sub tema Numericraft (sudah dijelaskan diatas)
2	Berpikir luwes	5) Desain dapat diwujudkan dalam berbagai alternatif pemakaian				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika desain dapat diwujudkan dan digunakan dalam tiga alternatif pemakaian • Nilai 3 jika desain dapat diwujudkan dan digunakan dalam dua alternatif pemakaian • Nilai 2 jika desain dapat diwujudkan • Nilai 1 jika desain tidak dapat diwujudkan
		6) Desain yang ditampilkan mempunyai variasi motif kain tradisional (batik, tenun, lurik, songket) pada bagian busana, hiasan, atau pelengkap.				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika motif ditampilkan pada 2 bagian busana • Nilai 3 jika motif ditampilkan pada 1 bagian busana • Nilai 2 jika motif ditampilkan pada bagian busana tetapi tidak <i>matching</i>

						<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 1 jika tidak menampilkan motif
		7) Desain yang ditampilkan mempunyai variasi bentuk baik dari segi busana, hiasan, dan pelengkap busana.				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika desain yang ditampilkan menerapkan 3 variasi bentuk • Nilai 3 jika desain yang ditampilkan menerapkan 2 variasi bentuk • Nilai 2 jika desain yang ditampilkan menerapkan 1 variasi bentuk • Nilai 1 jika desain tidak menerapkan variasi bentuk
		8) Pewarnaan menggunakan teknik kering dengan variasi pewarnaan yaitu teknik cembung-cekung atau lipatan				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 apabila pewarnaan menerapkan variasi pada 3 bagian • Nilai 3 apabila pewarnaan menerapkan variasi pada 2 bagian • Nilai 2 apabila pewarnaan menerapkan variasi pada 1 bagian • Nilai 1 apabila pewarnaan tidak menerapkan variasi
3	Berpikir orisinil	9) Menciptakan desain yang berbeda dari siswa lain				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika desain yang diciptakan mempunyai ciri khas sendiri, berbeda 100% dengan siswa lain • Nilai 3 jika desain yang diciptakan terdapat 25% kemiripan dengan siswa lain

						<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 2 jika desain yang diciptakan terdapat 50% kemiripan dengan siswa lain • Nilai 1 jika desain yang diciptakan 100% sama dengan siswa lain
		10) Menciptakan kombinasi warna baru yang sesuai dengan <i>tone</i> warna sub tema Numericraft				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika menciptakan kombinasi warna baru dan sesuai dengan dengan nuansa warna sub tema Numericraft • Nilai 3 jika menciptakan kombinasi warna tetapi kurang sesuai dengan nuansa warna Sub tema Numericraft • Nilai 2 jika menciptakan kombinasi nuansa warna baru tetapi tidak sesuai dengan nunsu warna Sub tema Numericraft • Nilai 1 jika tidak menciptakan nuansa warna baru
		11) Menciptakan desain busana yang baru dari contoh pada buku trend Forecasting 2017/2018 sub tema Numericraft				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika menciptakan desain baru yang 100% berbeda dari contoh desain pada buku trend Forecasting 2017/2018 sub tema Numericraft • Nilai 3 jika desain yang diciptakan terdapat 25% kemiripan dengan gambar yang terdapat pada buku trend Forecasting 2017/2018 sub tema Numericraft






						<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 2 jika desain yang diciptakan terdapat 50% kemiripan dari contoh desain pada buku trend Forecasting 2017/2018 sub tema Numericraft • Nilai 1 jika desain yang diciptakan sama dengan gambar yang terdapat pada buku trend Forecasting 2017/2018 sub tema Numericraft
		12) Mengembangkan desain busana pesta menjadi lebih menarik dari contoh pada buku trend Forecasting 2017/2018 sub tema Numericraft				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika melakukan pengembangan desain busana pesta yang ada di dalam contoh buku Trend Forecasting sub tema Numericraft (melakukan tiga pengembangan pada tiga bagian busana) berikut ciri-cirinya : <ol style="list-style-type: none"> 1) Aksan anyaman 2) Aksan rajut 3) Aksan smock 4) Aksan sulam tangan • Nilai 3 jika melakukan pengembangan pada 2 bagian busana • Nilai 2 jika melakukan pengembangan pada 1 bagian busana • Nilai 1 jika tidak melakukan pengembangan

4	Berpikir terperinci	13) Pemilihan teknik detail busana sesuai dengan sub tema Numericraft				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika 50% teknik penyelesaian busana sesuai dengan sub tema Numericraft yaitu konsistensi struktur • Nilai 3 jika 25% teknik penyelesaian busana sesuai dengan sub tema Numericraft yaitu konsistensi struktur • Nilai 3 jika 10% teknik penyelesaian busana sesuai dengan sub tema Numericraft yaitu konsistensi struktur • Nilai 1 jika tidak menggunakan teknik penyelesaian sesuai sub tema Numericraft
		14) Penyelesaian pewarnaan pada bagian wajah, rambut/hijab, kulit tangan dan kaki.				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika menyelesaikan pewarnaan pada 3 bagian • Nilai 3 jika menyelesaikan pewarnaan pada 2 bagian • Nilai 2 jika menyelesaikan pewarnaan pada 1 bagian • Nilai 1 jika tidak menyelesaikan pewarnaan
		15) Kesesuaian hasil akhir desain busana pesta dengan sub tema Numericraft				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika hasil akhir desain 90% sesuai dengan sub tema Numericraft (nuansa warna, pemilihan bahan, ciri-ciri) • Nilai 3 jika hasil akhir desain 75% sesuai dengan sub tema Numericraft

						<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 2 jika hasil akhir desain 50% sesuai dengan sub tema Numericraft • Nilai 1 jika hasil akhir desain 25% sesuai dengan sub tema Numericraft
		16) Kesesuaian pemilihan aksesorie dengan kriteria busana pesta				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika desain mencantumkan 3 aksesorie yang sesuai dengan busana yang ditampilkan.. Berikut aksesorie sesuai kriteria busana pesta : 5) Hiasan rambut/jilbab 6) Kalung 7) Anting 8) gelang • Nilai 3 jika mencantumkan 2 aksesorie • Nilai 2 jika desain mencantumkan 1 aksesorie • Nilai 1 jika tidak mencantumkan aksesorie

**INSTRUMEN PENILAIAN KREATIVITAS DESAIN BUSANA PESTA
SUB TEMA SUBSTANSIAL TEMA VIGILANT TREND GREY ZONE 2017/2018**

No	Indikator Kreativitas	Sub Indikator	Skala Penilaian				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Berpikir lancar	1) Ketepatan memilih bahan yang sesuai dengan sub tema Substansial					<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika mampu memilih bahan sesuai dengan sub tema Substansial yaitu : 1) Tebal, 2) Kenyal, 3) padat • Nilai 3 jika mampu memilih salah satu bahan sesuai dengan sub tema Substansial • Nilai 2 jika mampu memilih bahan tetapi tidak sesuai dengan sub tema Substansial • Nilai 1 jika tidak mampu memilih bahan
		2) Penerapan desain sesuai dengan kriteria busana pesta					<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika desain sesuai dengan kriteria busana pesta yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1) Mempunyai siluet A, Y, I, S, T, L 2) Bahan memiliki efek berkilau 3) Tekstur kaku, tebal, berkilau • Nilai 3 jika desain memenuhi 2 kriteria busana pesta • Nilai 2 jika desain memenuhi 1 kriteria busana pesta • Nilai 1 jika desain tidak memenuhi kriteria busana pesta

		3) Penerapan desain sesuai dengan sub tema Substansial				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika desain sesuai dengan ciri sub tema Substansial yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1) kesan kokoh, tegas, padat 2) solid/utuh 3) Minimnya garis sambungan • Nilai 3 jika sesuai dengan 2 ciri sub tema Substansial (sudah disebutkan diata • Nilai 2 jika sesuai dengan 1 ciri sub tema Substansial (sudah disebutkan diatas) • Nilai 1 jika tidak sesuai dengan kriteria sub tema Substansial
		4) Ketepatan memilih warna sesuai tone warna sub tema Substansial				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika pemilihan warna pada desain mengacu 100% pada nuansa warna sub tema Substansial berikut nuansa warnanya : <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">  <p>Rich Black</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Ash grey</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>terracotta</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Acajou</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Cobicha</p> </div> </div>

						<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 3 jika pemilihan warna pada desain mengacu 75% dari nuansa warna sub tema Substansial (sudah dijelaskan diatas) • Nilai 2 jika pemilihan warna pada desain mengacu 50% dari nuansa warna sub tema Substansial (sudah dijelaskan diatas) • Nilai 1 jika pemilihan warna pada desain mengacu 25% dari nuansa warna sub tema Substansial (sudah dijelaskan diatas)
2	Berpikir luwes	5) Desain dapat diwujudkan dalam berbagai alternatif pemakaian				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika desain dapat diwujudkan dan digunakan dalam tiga alternatif pemakaian • Nilai 3 jika desain dapat diwujudkan dan digunakan dalam dua alternatif pemakaian • Nilai 2 jika desain dapat diwujudkan • Nilai 1 jika desain tidak dapat diwujudkan
		6) Desain yang ditampilkan mempunyai variasi motif kain tradisional (batik, tenun, lurik, songket) pada bagian busana, hiasan, atau pelengkap.				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika motif ditampilkan pada 2 bagian busana • Nilai 3 jika motif ditampilkan pada 1 bagian busana • Nilai 2 jika motif ditampilkan pada bagian busana tetapi tidak <i>matching</i>

						<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 1 jika tidak menampilkan motif
		7) Desain yang ditampilkan mempunyai variasi bentuk baik dari segi busana,hiasan,dan pelengkap busana.				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika desain yang ditampilkan menerapkan 3 variasi bentuk • Nilai 3 jika desain yang ditampilkan menerapkan 2 variasi bentuk • Nilai 2 jika desain yang ditampilkan menerapkan 1 variasi bentuk • Nilai 1 jika desain tidak menerapkan variasi bentuk
		8) Pewarnaan menggunakan teknik kering dengan variasi pewarnaan yaitu teknik cembung-cekung atau lipatan				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 apabila pewarnaan menerapkan variasi pada 3 bagian • Nilai 3 apabila pewarnaan menerapkan variasi pada 2 bagian • Nilai 2 apabila pewarnaan menerapkan variasi pada 1 bagian • Nilai 1 apabila pewarnaan tidak menerapkan variasi
3	Berpikir orisinil	9) Menciptakan desain yang berbeda dari siswa lain				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika desain yang diciptakan mempunyai cirikhas sendiri, berbeda 100% dengan siswa lain • Nilai 3 jika desain yang diciptakan terdapat 25% kemiripan dengan siswa lain

						<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 2 jika desain yang diciptakan terdapat 50% kemiripan dengan siswa lain • Nilai 1 jika desain yang diciptakan 100% sama dengan siswa lain
		10) Menciptakan kombinasi warna baru yang sesuai dengan nuansa warna sub tema Substansial				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika menciptakan kombinasi warna baru dan sesuai dengan dengan nuansa warna sub tema Substansial • Nilai 3 jika menciptakan kombinasi warna tetapi kurang sesuai dengan nuansa warna Sub tema Substansial • Nilai 2 jika menciptakan kombinasi nuansa warna baru tetapi tidak sesuai dengan nunsu warna Sub tema Substansial • Nilai 1 jika tidak menciptakan nuansa warna baru
		11) Menciptakan desain busana yang baru dari contoh pada buku trend Forecasting 2017/2018 sub tema Substansial				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika menciptakan desain baru yang 100% berbeda dari contoh desain pada buku trend Forecasting 2017/2018 sub tema Substansial • Nilai 3 jika desain yang diciptakan terdapat 25% kemiripan dengan gambar yang terdapat pada buku trend Forecasting 2017/2018 sub tema Substansial

						<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 2 jika desain yang diciptakan terdapat 50% kemiripan dari contoh desain pada buku trend Forecasting 2017/2018 sub tema Substansial • Nilai 1 jika desain yang diciptakan sama dengan gambar yang terdapat pada buku trend Forecasting 2017/2018 sub tema Substansial
		12) Mengembangkan desain busana pesta menjadi lebih menarik dari contoh pada buku trend Forecasting 2017/2018 sub tema Substansial				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika melakukan pengembangan desain busana pesta sesuai ciri-ciri yang ada di dalam contoh buku Trend Forecasting sub tema Substansial (melakukan tiga pengembangan pada tiga bagian busana) Berikut ciri-cirinya : <ol style="list-style-type: none"> 1) Detail berukuran relative besar 2) Detail pada bagian kerah 3) Detail pada bagian kantong 4) Detail pada bagian lipit ploi lebar 5) Detail pada bagian busana lain yang dikembangkan dg ukuran realtif besar • Nilai 3 jika melakukan pengembangan pada 2 bagian busana

						<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 2 jika melakukan pengembangan pada 1 bagian busana • Nilai 1 jika tidak melakukan pengembangan
4	Berpikir terperinci	13) Pemilihan teknik detail busana sesuai dengan sub tema Substansial				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika 50% teknik penyelesaian busana sesuai dengan sub tema Substansial yaitu Permainan cutting • Nilai 3 jika 25% dari teknik penyelesaian busana menggunakan teknik sub tema Substansial. (sudah dijelaskan diatas) • Nilai 2 jika 10% dari teknik penyelesaian busana menggunakan teknik sub tema Substansial. (sudah dijelaskan diatas) • Nilai 1 jika tidak menggunakan teknik penyelesaian sesuai sub tema Substansial
		14) Penyelesaian pewarnaan pada bagian wajah, rambut/hijab, kulit tangan dan kaki.				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika menyelesaikan pewarnaan pada 3 bagian • Nilai 3 jika menyelesaikan pewarnaan pada 2 bagian • Nilai 2 jika menyelesaikan pewarnaan pada 1 bagian • Nilai 1 jika tidak menyelesaikan pewarnaan

		15) Kesesuaian hasil akhir desain busana pesta dengan sub tema Substansial				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika hasil akhir desain 90% sesuai dengan sub tema Substansial (nuansa warna, pemilihan bahan, ciri-ciri) • Nilai 3 jika hasil akhir desain 75% sesuai dengan sub tema Substansial • Nilai 2 jika hasil akhir desain 50% sesuai dengan sub tema Substansial • Nilai 1 jika hasil akhir desain 25% sesuai dengan sub tema Substansial
		16) Kesesuaian pemilihan aksesorie dengan kriteria busana pesta				<ul style="list-style-type: none"> • Nilai 4 jika desain mencantumkan 3 aksesorie yang sesuai dengan busana yang ditampilkan.. Berikut aksesorie sesuai kriteria busana pesta : 9) Hiasan rambut/jilbab 10) Kalung 11) Anting 12) gelang • Nilai 3 jika mencantumkan 2 aksesorie • Nilai 2 jika desain mencantumkan 1 aksesorie • Nilai 1 jika tidak mencantumkan aksesorie

LAMPIRAN 2.

Silabus

**SILABUS MATA PELAJARAN
DESAIN BUSANA**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Program Studi Keahlian : Tata Busana

Kelas /Semester : XII / 5

Kompetensi Inti

KI 1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3) : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

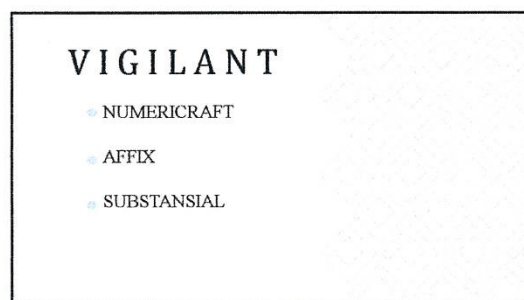
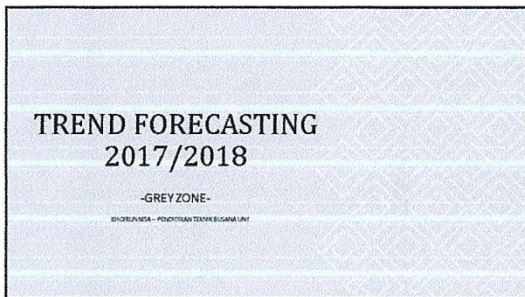
KI 4) : Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> Desain sketsa busana pesta Pembuatan desain sketsa busana pesta 	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka mengenai desain busana pesta</p> <p>Menanya Menanyakan kriteria membuat desain busana pesta Menanyakan jenis busana pesta Menanyakan langkah pembuatan desain sketsa busana pesta</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan masalah menggambar busana</p> <p>Observasi</p>	24	Modul Mode Busana Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>Eksperimen Menggambar desain sketsa busana pesta</p> <p>Asosiasi Mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok</p> <p>Diskusi kelompok tentang menggambar busana pesta Menyimpulkan hasil</p>	<p>Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
3.1 Mendeskripsikan cara membuat desain busana pesta					
4.1 Membuat desain sketsa busana pesta		<p>Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi</p>			
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik penyelesaian basah • Penyelesaian desain busana pesta secara basah 	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka mengenai Teknik penyelesaian desain busana secara basah</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan masalah menggambar busana pesta</p>	30	<p>Modul Mode Busana</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>
<p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p>		<p>Menanya Menanyakan perbedaan teknik penyelesaian basah dan kering</p> <p>Menanyakan alat dan bahan teknik penyelesaian basah</p> <p>Menanyakan bahan pewarna teknik penyelesaian basah</p>	<p>Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		Menanyakan langkah menyelesaikan desain teknik penyelesaian basah Eksperimen Menyelesaikan desain busana pesta dengan teknik penyelesaian basah Asosiasi Mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok Diskusi kelompok tentang penyelesaian desain busana pesta dengan teknik basah Menyimpulkan hasil Komunikasi Membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi	Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
3.2 Menjelaskan tehnik menyelesaikan desain busana pesta secara basah					
4.2 Menyelesaikan desain busana pesta secara basah					

LAMPIRAN 3.
Power Point Pengenalan Buku Trend
Forecasting 2017/2018



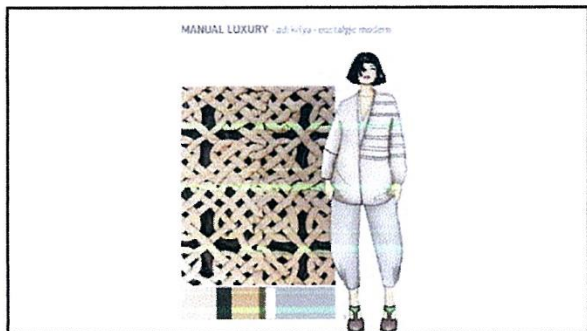
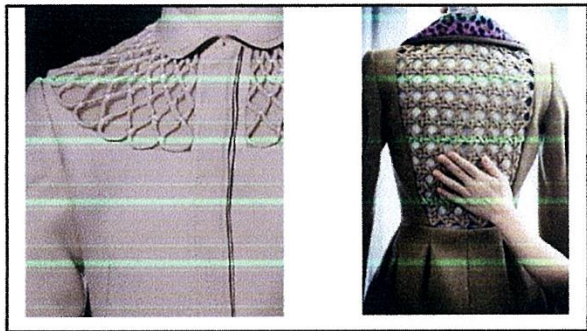
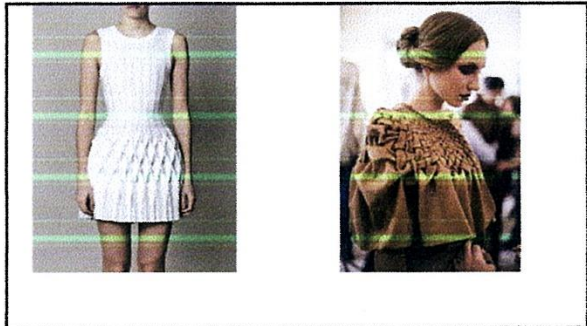
NUMERICRAFT (MANUAL LUXURY)

CIRI-CIRI

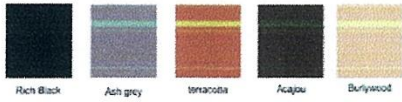
- Inspirasi dari bentuk dihasilkan dari pengolahan teknologi komputer
- Menjaga kemurnian bentuk basic sederhana
- Terlihat konsistensi pada detail

KEY NOTE :

Sederhana, minim ornamen Teknik Smock, anyam rajut, sentuhan hari



NUANSA WARNA-SUBTEMA NUMERICRAFT



Rich Black Ash grey tomacotta Acajou Buriyasood

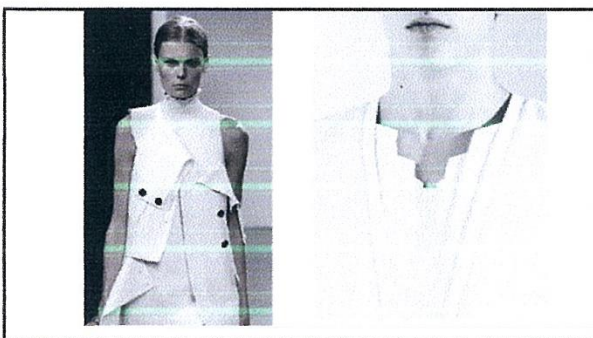
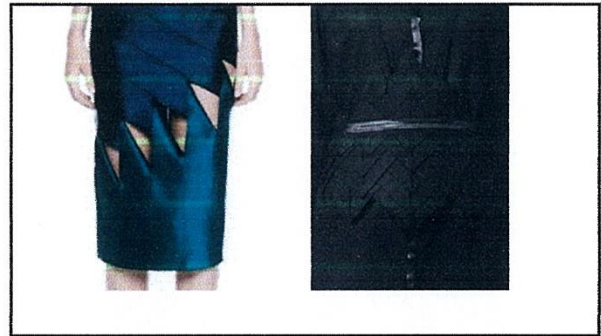
AFFIX (STRUKTURAL)

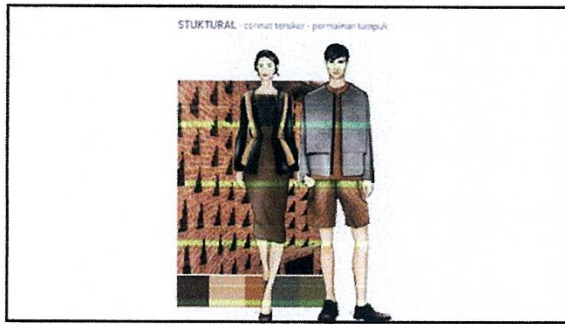
CIRI-CIRI

- Keunikan teknik pasang sambung menggabungkan material berbeda
- Penampilan olah bahan
- Komposisi warna natural dan ringan

KEY NOTE :

menyambung, menyambung, menyambung





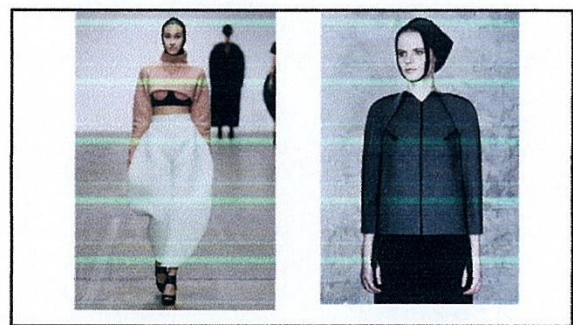
SUBSTANSIAL

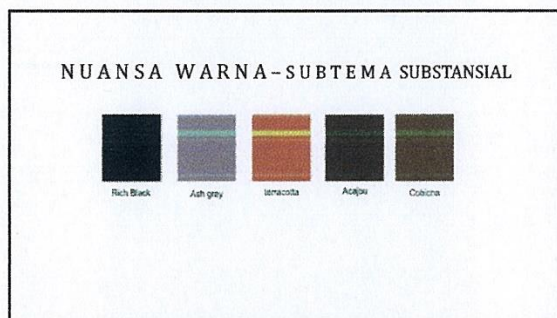
(SOLID)

CIRI-CIRI

- Karakteristik material proses teknologi tinggi
- Bidang dan bentuk sederhana
- Kokoh, berat, padat solid dan substansial

KEY NOTE :
Kesan kuat.
Detail lebar,
siluet box





-TUGAS-

- Tentukan sub tema Vigilant yaitu Numericraft, Affix, Substansial
- Tentukan pose
- Tentukan sumber ide
- Gambarlah desain busana pesta berdasarkan sub tema dan sumber ide yang kamu pilih
- Selesaikan dengan pewarnaan teknik kering (menggunakan pensil warna)

@puthic.id

LAMPIRAN 4.
Data Hasil Kreativitas Siswa

HASIL KREATIVITAS SISWA SEBELUM MENGGUNAKAN BUKU TREND FORECASTING 2017/2018

No	Nama Siswa	Sub Indikator Kreativitas Mendesain Busana Pesta Pre Test				Jumlah	Kategori
		Berpikir Lancar	Berpikir Luwes	Berpikir Orisinal	Berpikir Terperinci		
1	Aisyah Dwi Irawan	6	8	5	6	25	tidak kreatif
2	Alfina Dwi Kistiyani	6	8	5	6	25	tidak kreatif
3	Anggita Mawarni	6	7	5	5	23	tidak kreatif
4	Anif Fatma Yunika	6	8	5	6	25	tidak kreatif
5	Bekti Ciptariyanti	5	7	5	7	24	tidak kreatif
6	Delarina Maylian	7	11	7	7	32	kurang kreatif
7	Desi Wulandari	6	9	7	8	30	kurang kreatif
8	Dewi Sulisty Wati	7	9	6	7	29	kurang kreatif
9	Dwi Yulia Putri	5	8	5	6	24	tidak kreatif
10	Dyah Rahayu P.	7	7	5	8	27	tidak kreatif
11	Esti Maulana	6	6	5	5	22	tidak kreatif
12	Fadhila Tulaila	7	9	6	7	29	kurang kreatif
13	Fenti Elvina Damayanti	7	6	5	6	24	tidak kreatif
14	Fika Nur Afisyah	7	5	7	6	25	tidak kreatif
15	Hasanah Arum Primasari	6	6	5	6	23	tidak kreatif
16	Machda Khoirunisa	11	12	9	10	42	kreatif
17	Ninda Latifah K	6	7	5	7	25	tidak kreatif
18	Nur Khamidah	7	10	6	9	32	kurang kreatif
19	Nur Yuliani	6	8	6	5	25	tidak kreatif
20	Puji Lestari	6	7	5	7	25	tidak kreatif
21	Riska	6	8	6	5	25	tidak kreatif
22	Ristania Nurani Putri	7	10	6	8	31	kurang kreatif
23	Siti Nur Fajaroh	6	9	7	7	29	kurang kreatif
24	Siti Nuryani	7	8	6	6	27	tidak kreatif
25	Siwi Fatika	6	7	5	5	23	tidak kreatif
26	Uswatun Hasanah	6	7	5	4	22	tidak kreatif
27	Wahyu Karisma Putri	6	7	5	4	22	tidak kreatif
28	Yuyun Indrawati	7	12	6	7	32	kurang kreatif
29	Aviana Salasatun Nafiah	7	11	7	7	32	kurang kreatif
30	Anggya Wirdyaningrum	5	7	5	7	24	tidak kreatif
31	Annisa Asna Putri	5	7	5	6	23	tidak kreatif
32	Annisa' Handa	5	7	5	8	25	tidak kreatif
33	Aprilianingsih	6	7	5	7	25	tidak kreatif
34	Arum Puspita Rini	6	7	6	5	24	tidak kreatif
35	Asti Ambarwati	5	7	5	5	22	tidak kreatif

36	Azlina Nurainun Azizah	6	10	6	7	29	kurang kreatif
37	Cyntia Zeni Pratiwi	8	14	10	10	42	kreatif
38	Dita Latifania R	7	10	7	7	31	kurang kreatif
39	Elsa Aristya Adi Putri	6	7	5	5	23	tidak kreatif
40	Etika Friyaningsih	6	6	5	17	34	kurang kreatif
41	Fika Nur Syahri	7	10	6	8	31	kurang kreatif
42	Ika Pujiastuti	6	9	6	8	29	kurang kreatif
43	Kaweda Meisy A.Z	5	7	5	6	23	tidak kreatif
44	Linda Saputri	7	9	6	7	29	kurang kreatif
45	Lukman Fajar Nur Ikhsan	5	7	5	6	23	tidak kreatif
46	Neni Cindy A	5	9	5	6	25	tidak kreatif
47	Noni Nilam Zulfa	6	8	6	7	27	tidak kreatif
48	Ratna Puji L	7	9	6	8	30	kurang kreatif
49	Ria Andrianti	6	9	6	8	29	kurang kreatif
50	Rifa Prihatini Dwi Lestari	6	7	5	5	23	tidak kreatif
51	Siti Mardhiyah	6	8	5	6	25	tidak kreatif
52	Sri Mardiana	6	8	5	6	25	tidak kreatif
53	Stevanie Dea Lutfita	5	7	5	5	22	tidak kreatif
54	Tika Septi Marwanu	4	4	4	4	16	tidak kreatif
55	Yunita Agustin	6	11	6	6	29	kurang kreatif
	Jumlah	181	226	160	180	747	
	Rata-rata	9.30357	8.071429	5.714286	6.428571	26.67273	
	Median	6	8	5	6	25	
	Modus	6	7	5	6	25	
	Max	11	12	9	10	42	
	Min	5	5	5	4	16	

HASIL KREATIVITAS SISWA SESUDAH MENGGUNAKAN BUKU TREND FORECASTING 2017/2018

NO	Nama Siswa	Sub Indikator Kreativitas				Jumlah	Kategori
		Berpikir	Berpikir	Berpikir	Berpikir		
		Lancar	Luwes	Orisinal	Terperinci		
1	Aisyah Dwi Irawan	12	12	12	12	48	kreatif
2	Alfina Dwi Kistiyani	13	12	12	11	48	kreatif
3	Anggita Mawarni	11	11	11	11	44	kreatif
4	Anif Fatma Yunika	12	9	12	10	43	kreatif
5	Bekti Ciptariyanti	12	10	12	10	44	kreatif
6	Delarina Maylian	12	13	11	12	48	kreatif
7	Desi Wulandari	13	10	12	10	45	kreatif
8	Dewi Sulisty Wati	15	9	12	12	48	kreatif
9	Dwi Yulia Putri	13	11	12	12	48	kreatif
10	Dyah Rahayu P.	15	13	12	12	52	kreatif
11	Esti Maulana	9	10	9	7	35	kurang kreatif
12	Fadhila Tulaila	13	13	12	11	49	kreatif
13	Fenti Elvina Damayanti	12	8	11	8	39	kurang kreatif
14	Fika Nur Afisyah	12	9	12	10	43	kreatif
15	Hasanah Arum Primasari	11	8	12	12	43	kreatif
16	Machda Khoirunisa	13	13	12	14	52	kreatif
17	Ninda Latifah K	13	10	13	13	49	kreatif
18	Nur Khamidah	10	9	10	10	39	kurang kreatif
19	Nur Yuliani	12	9	12	11	44	kreatif
20	Puji Lestari	11	11	10	11	43	kreatif
21	Riska	11	10	11	9	41	kurang kreatif
22	Ristania Nurani Putri	13	13	12	13	51	kreatif
23	Siti Nur Fajaroh	12	9	11	11	43	kreatif
24	Siti Nuryani	14	13	11	10	48	kreatif
25	Siwi Fatika	12	9	11	9	41	kurang kreatif
26	Uswatun Hasanah	14	12	13	13	52	kreatif
27	Wahyu Karisma Putri	10	11	12	7	40	kurang kreatif
28	Yuyun Indrawati	13	13	12	10	48	kreatif
29	Aviana Salasatun Nafiah	14	11	12	11	48	kreatif
30	Anggya Wirdyaningrum	11	10	9	12	42	kreatif
31	Annisa Asna Putri	9	8	7	8	32	kurang kreatif
32	Annisa' Handa	10	10	9	7	36	kurang kreatif
33	Aprilianingsih	11	8	9	7	35	kurang kreatif
34	Arum Puspita Rini	12	10	12	10	44	kreatif
35	Asti Ambarwati	11	8	8	9	36	kurang kreatif
36	Azlina Nurainun Azizah	15	9	12	12	48	kreatif
37	Cyntia Zeni Pratiwi	15	15	12	14	56	sangat kreatif
38	Dita Latifania R	13	12	12	12	49	kreatif

39	Elsa Aristya Adi Putri	10	9	9	10	38	kurang kreatif
40	Etika Friyaningsih	11	8	7	10	36	kurang kreatif
41	Fika Nur Syahri	12	12	12	12	48	kreatif
42	Ika Pujiastuti	14	11	12	12	49	kreatif
43	Kaweda Meisy A.Z	12	8	6	6	32	kurang kreatif
44	Linda Saputri	14	12	12	10	48	kreatif
45	Lukman Fajar Nur Ikhsan	12	8	11	7	38	kurang kreatif
46	Neni Cindy A	12	11	10	8	41	kurang kreatif
47	Noni Nilam Zulfa	10	10	9	7	36	kurang kreatif
48	Ratna Puji L	11	9	9	9	38	kurang kreatif
49	Ria Andrianti	15	10	11	12	48	kreatif
50	Rifa Prihatini Dwi Lestari	14	11	12	11	48	kreatif
51	Siti Mardhiyah	16	13	14	13	56	sangat kreatif
52	Sri Mardiana	12	8	8	8	36	kurang kreatif
53	Stevanie Dea Lutfita	15	12	11	11	49	kreatif
54	Tika Septi Marwanu	9	8	10	11	38	kurang kreatif
55	Yunita Agustin	10	9	8	9	36	kurang kreatif
	Jumlah	343	300	324	301	1268	
	Rata-rata	12.25	10.71429	11.571429	10.75	43.8	
	Median	12	10.5	12	11	44	
	Modus	12	9	12	10	48	
	Max	15	13	13	14	56	
	Min	9	8	9	7	32	

KENAIKAN NILAI KREATIVITAS SEBELUM DAN SESUDAH
MENGUNAKAN SUMBER BELAJAR *TREND FORECASTING* 2017/2018

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest	Kenaikan (%)
1	Aisyah Dwi Irawan	25	26	4
2	Alfina Dwi Kistiyani	25	27	8
3	Anggita Mawarni	23	26	13.04347826
4	Anif Fatma Yunika	25	29	16
5	Bekti Ciptariyanti	24	29	20.83333333
6	Delarina Maylian	32	38	18.75
7	Desi Wulandari	30	37	23.33333333
8	Dewi Sulisty Wati	29	37	27.5862069
9	Dwi Yulia Putri	24	33	37.5
10	Dyah Rahayu P.	27	37	37.03703704
11	Esti Maulana	22	33	50
12	Fadhila Tulaila	29	41	41.37931034
13	Fenti Elvina Damayanti	24	37	54.16666667
14	Fika Nur Afisyah	25	39	56
15	Hasanah Arum Primasari	23	38	65.2173913
16	Machda Khoirunisa	42	58	38.0952381
17	Ninda Latifah K	25	42	68
18	Nur Khamidah	32	50	56.25
19	Nur Yuliani	25	44	76
20	Puji Lestari	25	45	80
21	Riska	25	46	84
22	Ristania Nurani Putri	31	53	70.96774194
23	Siti Nur Fajaroh	29	52	79.31034483
24	Siti Nuryani	27	51	88.88888889
25	Siwi Fatika	23	48	108.6956522
26	Uswatun Hasanah	22	48	118.1818182
27	Wahyu Karisma Putri	22	49	122.7272727
28	Yuyun Indrawati	32	60	87.5
29	Aviana Salasatun Nafiah	32	61	90.625
30	Anggya Wirnyaningrum	24	54	125
31	Annisa Asna Putri	23	54	134.7826087
32	Annisa' Handa	25	57	128
33	Aprilianingsih	25	58	132
34	Arum Puspita Rini	24	58	141.6666667
35	Asti Ambarwati	22	57	159.0909091
36	Azlina Nurainun Azizah	29	65	124.137931
37	Cyntia Zeni Pratiwi	42	79	88.0952381

38	Dita Latifania R	31	69	122.5806452
39	Elsa Aristya Adi Putri	23	62	169.5652174
40	Etika Friyaningsih	34	74	117.6470588
41	Fika Nur Syahri	31	72	132.2580645
42	Ika Pujiastuti	29	71	144.8275862
43	Kaweda Meisy A.Z	23	66	186.9565217
44	Linda Saputri	29	73	151.7241379
45	Lukman Fajar Nur Ikhsan	23	68	195.6521739
46	Neni Cindy A	25	71	184
47	Noni Nilam Zulfa	27	74	174.0740741
48	Ratna Puji L	30	78	160
49	Ria Andrianti	29	78	168.9655172
50	Rifa Prihatini Dwi Lestari	23	73	217.3913043
51	Siti Mardhiyah	25	76	204
52	Sri Mardiana	25	77	208
53	Stevanie Dea Lutfita	22	75	240.9090909
54	Tika Septi Marwanu	16	70	337.5
55	Yunita Agustin	29	84	189.6551724
	Jumlah	747	1153	54.35073628
	Rata-rata	26.67272727	54.67272727	104.9761418
	Median	25	54	116
	Modus	25	37	48
	Max	42	84	100
	Min	16	26	62.5

LAMPIRAN 5.

Hasil Olah Data

HASIL OLAH DATA

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest	Unstandardized Residual
N		55	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	26.5818	43.0909	.000000
	Std. Deviation	4.34908	5.86349	4.00730507
Most Extreme Differences	Absolute	.224	.112	.110
	Positive	.224	.069	.110
	Negative	-.128	-.112	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.660	.831	.813
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008	.495	.524

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

POSTTEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.682	9	43	.721

3. Uji Hipotesis

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	26.5818	55	4.34908	.58643
	Posttest	43.0909	55	5.86349	.79063

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	55	.389	.003

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest – posttest	-16.50909	5.78591	.78017	-18.07324	-14.94494	-21.161	54	.000

3. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pretest * posttest	Between Groups	(Combined) Linearity	344.559	15	22.971	1.275	.263
		Deviation from Linearity	182.167	1	182.167	10.111	.003
	Within Groups		162.392	14	11.599	.644	.812
	Total		702.641	39	18.016		
			1047.200	54			

LAMPIRAN 6.
Expert Judgement Instrument

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Afif Ghurub Bestari, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Tata Boga dan Busana
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Khoirunisa
NIM : 13513241040
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Buku Trend Forecasting
2017/2018 Terhadap Kreativitas Mendesain Busana
Pesta Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai pertimbangan bersama ini saya
lampirkan: (1) Proposal TAS; (2) Kisi-kisi Instrumen Penelitian TAS; dan (3) Draft
Instrumen Penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan
terimakasih.

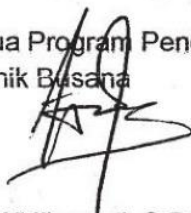
Yogyakarta, 2017

Pemohon,



Khoirunisa
NIM. 13513241040

Ketua Program Pendidikan
Teknik Busana



Dr. Widihasnati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19721115 200003 2 001

Mengetahui

Pembimbing TAS,



Sri Widarwati, M.Pd.
NIP. 19610622 198702 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afif Ghurub Bestari, M.Pd
NIP : 19700523200501 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Khoirunisa
NIM : 13513241040
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Buku Trend Forecasting
2017/2018 Terhadap Kreativitas Mendesain Busana
Pesta Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17.10.2017.....
Validator,



Afif Ghurub Bestari, M.Pd.
NIP. 19700523200501 1 001

Catatan:

Beri tanda (√)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN KREATIVITAS

Mata Pelajaran : Menggambar Busana
Kelas/Semester : XII/1
Kompetensi Dasar : Menggambar Busana Pesta
Peneliti : Khoirunisa
Ahli Penilaian Unjuk Kerja : Afif Ghurub Bestari, M. Pd
NIP : 19700523200501 1 001

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini diperlukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penilaian unjuk kerja
2. Pengisian dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda cek (√)

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sesuai indikator	√	
2	Obyektif		√

3. Ketentuan skor penilaian yaitu ya = 1, dan tidak = 0
Skor minimum = $0 \times 7 = 0$
Skor maksimum = $1 \times 7 = 7$
4. Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar sesuai dengan indikator yang dikomentari

B. Aspek Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kriteria penilaian dirumuskan dengan jelas, singkat, dan tegas	✓	
2.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	
3.	Kriteria penilaian sesuai dengan trend Forecasting 2017/2018 tema Vigilant	✓	
4.	Terdapat pedoman penilaian	✓	
5.	Pembobotan nilai jelas	✓	
6.	Kriteria penilaian sesuai dengan indikator kreativitas	✓	
7.	Kriteria penilaian dapat digunakan untuk mengukur kreativitas	✓	
Jumlah skor penilaian			

C. Kualitas Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak dan andal	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	Instrumen penilaian unjuk kerja dinyatakan layak dan andal digunakan untuk pengambilan data
Tidak Layak dan tidak andal	$0 \leq \text{skor} \leq 3$	Instrumen penilaian unjuk kerja dinyatakan tidak layak dan tidak andal digunakan untuk pengambilan data

D. Saran dan Revisi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Instrumen penilaian unjuk kerja ini dinyatakan:

- Layak dan andal digunakan untuk pengambilan data tanpa revisi
- Layak dan andal digunakan untuk pengambilan data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak dan tidak andal digunakan untuk pengambilan data
(mohon diberi tanda *checklist* (✓) sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 17. 10 . 2017



Afif Ghurub Bestari, M. Pd
NIP. 19700523200501 1 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Astutiningsih, S.Pd.
Guru Program Keahlian Tata Busana
di SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Khoirunisa
NIM : 13513241040
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Buku Trend Forecasting
2017/2018 Terhadap Kreativitas Mendesain Busana
Pesta Malam Siswa Kelas XII SMK Negeri 1
Pengasih Kulonprogo

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai pertimbangan bersama
ini saya lampirkan: (1) Proposal TAS; (2) Kisi-kisi Instrumen Penelitian TAS; dan
(3) Draft Instrumen Penelitian TAS.

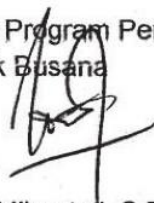
Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu
diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 2017
Pemohon,



Khoirunisa
NIM. 13513241051

Ketua Program Pendidikan
Teknik Busana



Dr. Widiastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19721115 200003 2 001

Mengetahui

Pembimbing TAS,



Sri Widarwati, M.Pd.
NIP. 19610622 198702 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astutiningsih, SPd.
NIP : 196704222008012002
Instansi : SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Khoirunisa
NIM : 13513241040
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Buku Trend Forecasting
2017/2018 Terhadap Kreativitas Mendesain Busana
Pesta Malam Siswa Kelas XII SMK Negeri 1
Pengasih Kulonprogo

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,



Astutiningsih, S.Pd.
NIP 19670422 200801 2 002

Catatan:

Beri tanda (√)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN KREATIVITAS

Mata Pelajaran : Menggambar Busana
Kelas/Semester : XII/1
Kompetensi Dasar : Menggambar Busana Pesta
Peneliti : Khoirunisa
Ahli Penilaian Unjuk Kerja : Astutiningsih, S.Pd.
NIP : 19670422 200801 2 002

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini diperlukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penilaian unjuk kerja
2. Pengisian dapat diberikan pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda cek (√)

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sesuai indikator	√	
2	Obyektif		√

3. Ketentuan skor penilaian yaitu ya = 1, dan tidak = 0

Skor minimum = $0 \times 7 = 0$

Skor maksimum = $1 \times 7 = 7$

4. Saran dan masukan mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar sesuai dengan indikator yang dikomentari

B. Aspek Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Indikator dirumuskan dengan jelas, singkat, dan tegas	✓	
2.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	
3.	Kriteria penilaian sesuai dengan trend Forecasting 2017/2018 tema Vigilant	✓	
4.	Terdapat pedoman penilaian	✓	
5.	Pembobotan nilai jelas	✓	
6.	Kriteria penilaian sesuai dengan indikator kreativitas	✓	
7.	kriteria penilaian dapat digunakan untuk mengukur kreativitas	✓	
Jumlah skor penilaian		7	

C. Kualitas Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak dan andal	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	Instrumen penilaian unjuk kerja dinyatakan layak dan andal digunakan untuk pengambilan data
Tidak Layak dan tidak andal	$0 \leq \text{skor} \leq 3$	Instrumen penilaian unjuk kerja dinyatakan tidak layak dan tidak andal digunakan untuk pengambilan data

D. Saran dan Revisi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Instrumen penilaian unjuk kerja ini dinyatakan:

- Layak dan andal digunakan untuk pengambilan data tanpa revisi
- Layak dan andal digunakan untuk pengambilan data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak dan tidak andal digunakan untuk pengambilan data

(mohon diberi tanda *checklist* (√) sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta,

2017



Astutiningsih, S.Pd.

19670422 200801 2 002

LAMPIRAN 7.
Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan , Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: dpmp.kulonprogokab.go.id Email : dpmp@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00924/X/2017

- Memperhatikan : Surat dari Badan Kesbangpol DIY Nomor: 074/8781/Kesbangpol/2017, Tanggal: 20 Oktober 2017, Perihal: Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..
- Diizinkan kepada : **KHOIRUNISA**
NIM / NIP : 13513241040
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PENGARUH PENGGUNAAN BUKU TREND FORECASTING 2017/2018 TERHADAP KREATIVITAS MENDESAIN BUSANA PESTA MALAM SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO**
- Lokasi : **SMK NEGERI 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO**
- Waktu : 30 Oktober 2017 s/d 30 Nopember 2017

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 30 Oktober 2017



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Negeri 1 Pengasih
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Nomor : 070/15141
Lamp : -

Kepada Yth.
Kepala SMK Negeri 1 Pengasih

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/8781/Kesbangpol/2017 tanggal 20 Oktober 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Khoirunisa
NIM : 13513241040
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN BUKU *TREND FORECASTING* 2017/2018 TERHADAP KREATIVITAS MENDESAIN BUSANA PESTA MALAM SISWA KELAS XII SMK N I PENGASIH KULON PROGO
Lokasi : SMK Negeri 1 Pengasih
Waktu : 30 Oktober 2017 s.d 30 November 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.



Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/8781/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda
dan Olahraga
Daerah Istimewa Yogyakarta

Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 2074/UN34.15/LT/2017
Tanggal : 19 Oktober 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **“PENGARUH PENGGUNAAN BUKU TREND FORECASTING 2017/2018 TERHADAP KREATIVITAS MENDESAIN BUSANA PESTA MALAM SISWA KELAS XII SMK N I PENGASIH KULON PROGO ”** kepada :

Nama : KHOIRUNISA
NIM : 13513241040
No. HP/Identitas : 082249163011/ 3320034502950005
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas/PT : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK NEGERI 1 PENGASIH, KULON PROGO
Waktu Penelitian : 30 Oktober 2017 s.d. 30 November 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMK N 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.41.9.33

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUMARYATI, S. Pd.
NIP : 19610103 199203 2 001
Jabatan : Kepala Subagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : KHOIRUNISA
NIM : 13513241040
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana (S1)
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga Dan Busana (FT)
Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN BUKU TREND
FORECASTING TERHADAP KREATIVITAS MENDESAIN
BUSANA PESTA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1
PENGASIH KULON PROGO
Waktu Penelitian : 30 Oktober s.d. 13 November 2017

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian sesuai dengan judul skripsi pada SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, **13 NOV 2017**

Kepala Subagian Tata Usaha



SUMARYATI, S. Pd.

NIP. 19610103 199203 2 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 2074/UN34.15/LT/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

19 Oktober 2017

Yth .
1. Gubernur Provinsi DIY c.q Kepala Badan Kesbangpol Provinsi DIY
2. Bupati Kabupaten Kulonprogo c.q. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kulonprogo
3. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Khoirunisa
NIM : 13513241040
Program Studi : Pend. Teknik Busana - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penggunaan Buku Trend Forecasting 2017/2018 Terhadap Kreativitas Mendesain Busana Pesta Malam Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Pengasih Kulonprogo
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian : 30 Oktober - 30 November 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan Fakultas Teknik

Dr. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN 8.
Tema *Trend Forecasting 2017/2018*
Grey Zone

Tema	Ciri-ciri	Key Word	Nuansa Warna	Bahan	Teknik
<i>Digitarian</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Terinspirasi gaya Art deco tahun 20-30n, space Age tahun 60n, Post modern 80-90n - Konsep asimetri - Desain yang berani, berani mengabaikan aspek fungsi dan bentuk - Siluet ekstrim - Pembagian bentuk dan warna yang menarik - Adanya bidang pada busana yang dominan - Ilusi digital - Corak geometris namun dinamis 	<p><i>Deformasi siluet, space age & post mo inspired, retro feeling, bold, art deco inspired, aksen bentuk geometris, aksen warna cerah, basic shape, komposisi bidang geometris, bahan transparan.</i></p>	<p>Melon, green, silver sand, bronze, deep puce, black</p>	<p>transparan, kaku</p>	<ul style="list-style-type: none"> - garis sambung - bidang geometri - melengkung - lipit
<i>Vigilant</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Desain busana sederhana dan minim potongan - Keindahan busana masa kanak-kanak - Utuh dan solid - Kokoh, terlihat dari detail relative besar - Siluet menyerupai box atau kotak - Padat, dari bentuk busana yang relative longgar 	<p><i>Tecgno craft, natural dan modern, aksen lipit dan tumpuk, basic shape, simple cutting, raw material, brick inspired, manual luxury, join expose.</i></p>	<p>Rich Black, Ash grey, terracotta, Acajou, Burlywood</p>	<p>relative tebal</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Smock - anyam - rajut - sulam - melipat - menumpuk - menyambung
<i>Archean</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Di ilhami oleh keindahan bebatuan di Indonesia - Pada desain diwujudkan bentuk ber volume - Membongkah mengabaikan bentuk tubuh 	<p><i>naïve organic shape, bioform, raw dramatic,</i></p>	<p>Charcoal 15%, Mud grey 60%,</p>	<p>Tebal, kenyal Printing</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kerutan - Kupnat besar ditindas

	<ul style="list-style-type: none"> - Meliuk bersusun - Meliuk berdraperi - Meliuk liar dan bebas - Aksen tepi tidak digunting rata - Pola sederhana - Bisa dikenakan semua ukuran - Kombinasi kontras 	<i>primitive nuance,</i> aksen warna <i>luminous, ringan,</i> <i>bulky, savage</i>	Row UMBER, Mud Grey		- Penyambungan bagian lengkung
Cryptic	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk melangcai dan melayang - Menonjolkan feminiitas - Menonjolkan bentuk tubuh - Menonjolkan elemen rekayasa makhluk hidup - Adanya gradasi warna - Adanya gradasi bentuk - Monstrous, bentuk mahluk/binatang diterapkan pada busana - Imajinasi tentang habitat dan sarang binatang 	<i>Fleksibel,</i> mengikuti bentuk dan gerak tubuh pemakaiannya, <i>breathable,</i> <i>modular, gradasi,</i> sisik, molekul, <i>phantom, creepy,</i> <i>monstrous</i>	Licorice, slate Grey, chlorofil, Cinereous, Chartreuse, Taupe grey, Gainsboro	bahan lembut, lentur	<ul style="list-style-type: none"> - draperi melangcai - teknik gradasi warna dan bentuk

LAMPIRAN 9.
Dokumentasi Hasil Menggambar
Busana Pesta Siswa



Gambar 1. Hasil gambar *pretest* Siswa 1



Gambar 2. Hasil gambar *posttest* Siswa 1



Gambar 4. Hasil gambar *pretest* Siswa 2



Gambar 5. Hasil gambar *posttest* Siswa 2



Gambar 6. Hasil gambar *pretest* siswa 3



Gambar 7. Hasil gambar *posttest* siswa 3



Gambar 8. Hasil gambar *pretest* siswa 4



Gambar 9. Hasil gambar *posttest* siswa 4

LAMPIRAN 10.
Dokumentasi Penelitian



Gambar 10. Penyampaian materi Buku Trend Forecasting 2017/2018



Gambar 11. Siswa mempelajari Buku Trend Forecasting 2017/2018



Gambar 12. Penyampaian materi Buku Trend Forecasting 2017/2018



Gambar 13. Siswa Menggambar Busana Pesta